

**CONTINUE TO GROW
IN CHALLENGING YEAR**

Annual Report

2015



Daftar Isi



01

PEMBUKAAN

CONTINUE TO GROW
IN CHALLENGING YEAR

02

JEJAK LANGKAH

04

IKHTISAR KEUANGAN

- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan
- 05 Komposisi Pemegang Saham
- 05 Kronologis Pencatatan Saham

06

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 08 Laporan Dewan Komisaris
- 12 Laporan Direksi

16

PROFIL PERUSAHAAN

- 18 Identitas Perseroan
- 19 Sekilas Perseroan
- 20 Bidang Usaha
- 21 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
- 22 Profil Dewan Komisaris
- 24 Profil Direksi
- 26 Sumber Daya Manusia
- 28 Lembaga Profesi Penunjang Perseroan
- 29 Penghargaan dan Sertifikasi

30

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 32 Tinjauan Makroekonomi & Industri
- 32 Tinjauan Operasional
- 33 Laporan Posisi Keuangan
- 34 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
- 34 Laporan Arus Kas
- 34 Kemampuan Membayar Hutang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 35 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

- 35 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha
- 35 Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Tahun 2015
- 35 Target 2016
- 35 Prospek Usaha
- 36 Aspek Pemasaran
- 36 Kebijakan Dividen
- 36 Program Kepemilikan Saham Karyawan Atau Manajemen
- 36 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal
- 36 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
- 36 Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
- 36 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun 2015
- 37 Area Pelayanan
- 38 Wilayah Kerja dan Peta Operasional

40

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 42 Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan
- 42 Struktur Tata Kelola
- 43 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

- 46 Dewan Komisaris
- 47 Direksi
- 49 Komite Audit
- 51 Komite Nominasi Dan Remunerasi
- 54 Sekretaris Perusahaan
- 54 Audit Internal Dan Implementasi Pengendalian Internal
- 55 Prosedur Dan Tata Cara Pengadaan Barang
- 56 Manajemen Risiko
- 56 Tanggung Jawab Sosial
- 57 Perkara Hukum
- 57 Akses Informasi
- 57 Pedoman Dan Kode Etik Perseroan
- 57 Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran
- 59 Laporan Komite Audit

61

LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN

62

LAPORAN KEUANGAN

CONTINUE TO GROW IN CHALLENGING YEAR

Situasi bisnis yang penuh tantangan turut mendorong kebutuhan akan pengarsipan data yang aman dan nyaman. Hal ini membuka peluang pertumbuhan bisnis bagi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") yang telah memiliki pengalaman yang teruji sebagai Perusahaan Manajemen Kearsipan yang terpercaya di Indonesia.

Di tengah tantangan bisnis maupun perekonomian sepanjang tahun 2015, Perseroan terbukti mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan senantiasa menjaga loyalitas pelanggan melalui penyediaan layanan yang profesional dan berkualitas. Ketekunan ini membimbing Perseroan untuk dapat mempertahankan kinerja yang optimal sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, publik dan pemangku kepentingan lainnya akan pertumbuhan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Jejak Langkah



1993

- Perseroan mulai beroperasi
- Pendirian gudang di Lippo Cikarang
- Fokus melayani Jasa Manajemen Arsip



1997

Peluncuran layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Microfilm dan Dokumen Elektronik (*Electronic Document*)



1998

- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 4.800 m²



2000

Peluncuran Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

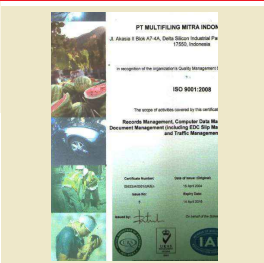
- Perolehan Sertifikat Ahli K3 Umum
- Penerapan sistem kode batang (*Barcode System*)

2009



- Perolehan Sertifikat ISO 9001: 2008
- Penawaran saham umum perdana (*initial public offering/IPO*) dan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia

2010



- Pendirian gudang seluas 1.750 m² di Semarang
- Pendirian gudang seluas 828 m² di Palembang
- Pendirian gudang seluas 1.305 m² di Makassar
- Perluasan gudang seluas 1.400 m² di Medan
- Fokus melayani Jasa Manajemen Arsip dan Alih Media ke dokumen elektronik (*Electronic Document*)

2011



- Perluasan gudang seluas 1,7 ha di Lippo Cikarang
- Ekspansi usaha di Bali dengan lahan 2.900 m²
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan

2012





2001

- Pendirian gudang seluas 5.671 m² di Surabaya
- Fokus melayani Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik (*Electronic Document*)



2004

- Perluasan gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Perolehan sertifikasi ISO 9001:2000



2005

Pendirian gudang di Medan seluas 1.416 m² untuk melayani Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke dokumen elektronik (*Electronic Document*)

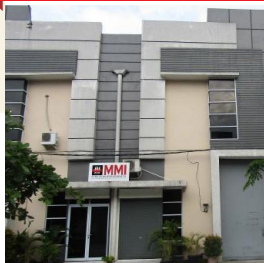


2007

- Pendirian gudang seluas 5.067 m² di Bandung
- Fokus melayani Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik (*Electronic Document*)
- Perluasan Gudang di Lippo Cikarang 9.120 m²

- Pembelian gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Pembelian tanah seluas 3.165 m² di Klaten sebagai langkah ekspansi usaha

2013



- Pembelian gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Penyelesaian pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten

2014



- Perluasan Kapasitas gudang MMI Cikarang
- Pembelian Lahan untuk cabang baru di Pasuruan, Jawa Timur

2015



Ikhtisar Keuangan

Dalam Jutaan Rupiah

Laba Rugi

Uraian	2015	2014*	2013*
Pendapatan	84.505	68.340	60.219
Laba Usaha	21.223	16.497	15.751
Laba Tahun Berjalan	16.470	13.613	12.073
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(848)	(989)	197
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	15.622	16.498	12.069
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh)	22	18	16

Posisi Keuangan

Uraian	2015	2014*	2013*
Piutang Usaha	11.612	9.256	11.217
Total Aset Lancar	35.655	29.967	39.997
Total Aset Tidak Lancar	149.132	130.444	115.541
Total Aset	184.787	160.411	155.537
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.497	5.466	8.682
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.784	6.697	10.019
Total Liabilitas	22.281	12.164	18.702
Total Ekuitas	162.506	148.247	136.836
Modal Kerja Bersih	22.158	24.501	31.315

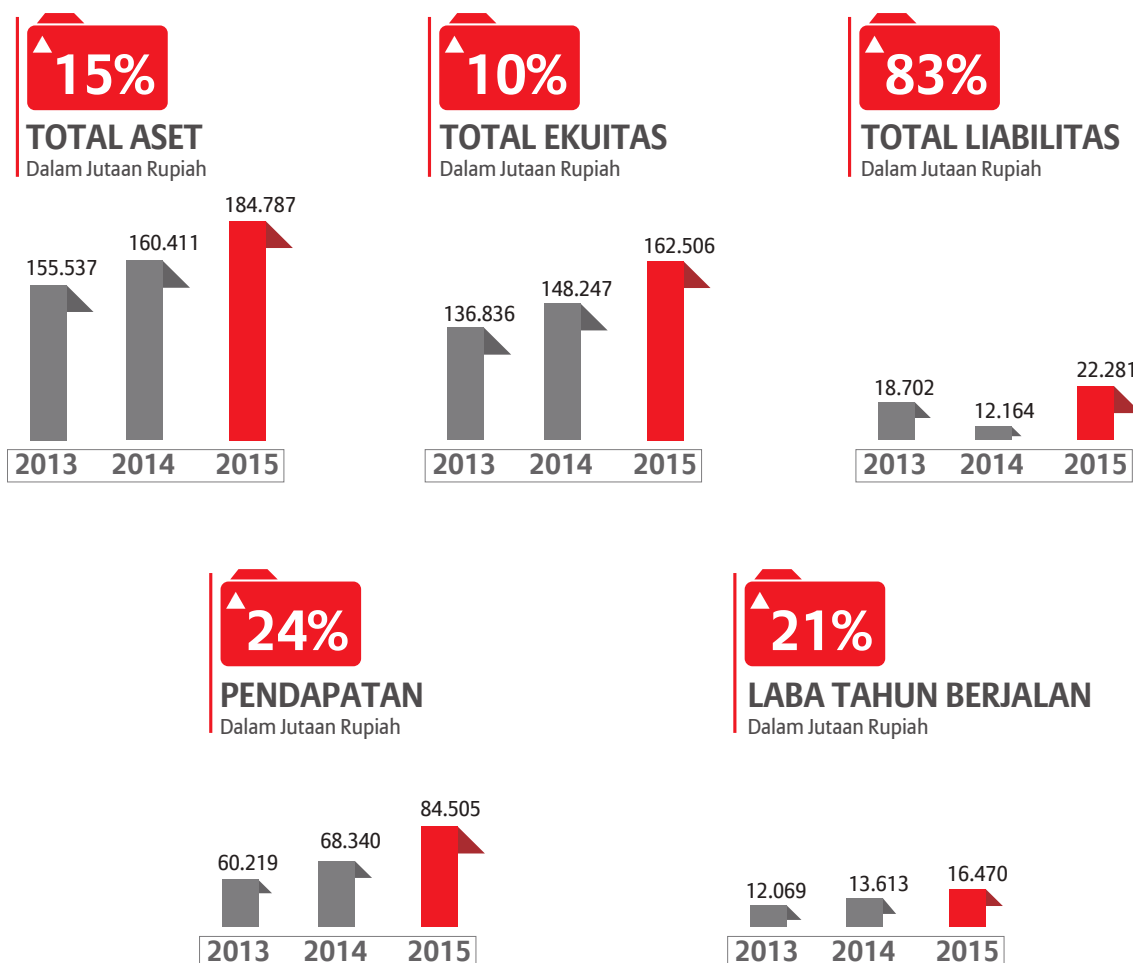
Rasio Keuangan

Uraian	2015	2014*	2013*
Rasio Laba terhadap Aset	8,91%	8,49%	7,76%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	10,14%	9,18%	8,82%
Rasio Laba terhadap Pendapatan	19,49%	19,92%	26,15%
Rasio Lancar	2,64x	5,48x	4,61x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,14x	0,08x	0,14x
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,12x	0,08x	0,12x
Periode Penagihan Piutang (hari)	50	49	68

*) Disajikan kembali sehubungan penerapan PSAK NO. 24 (Revisi 2013) secara restrospektif.

Harga Saham Per Kwartal

2015	Kwartal I	Kwartal 2	Kwartal 3	Kwartal 4
Tertinggi (Rp)	384	420	344	325
Terendah (Rp)	160	191	161	171
Akhir (Rp)	221	235	263	187
Volume (Saham)	643.600	222.900	72.800	190.200
2014	Kwartal I	Kwartal 2	Kwartal 3	Kwartal 4
Tertinggi (Rp)	190	190	285	445
Terendah (Rp)	131	131	160	210
Akhir (Rp)	170	160	260	338
Volume (Saham)	146.900	77.000	3.006.800	5.922.300



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)		Persentase Kepemilikan (%)	
	2015	2014	2015	2014
PT Surya Cipta Investama	499.919.900	500.000.000	65,9890%	65,9996%
PT Cahaya Investama	1.000	1.000	0,0001%	0,0001%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	257.660.100	257.580.000	34,0109%	34,0003%
Jumlah	757.581.000	757.581.000	100,0000%	100,0000%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Tanggal Pencatatan	Tindakan Korporasi
29 Desember 2010	Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

DEWAN KOMISARIS

NINIK PRAJITNO
Komisaris

HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

JONATHAN L. PARAPAK
Komisaris Independen



DIREKSI

SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur

SYLVIA LESTARIWATI F. K.
Presiden Direktur Independen

JIP IVAN SUTANTO
Direktur



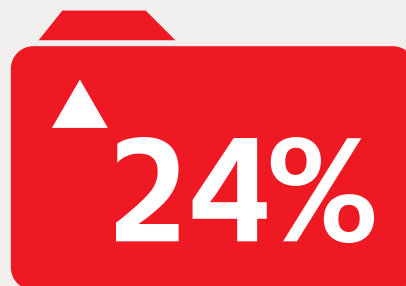
Laporan Dewan Komisaris



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris turut mengapresiasi kinerja Direksi tahun ini karena Perseroan mampu mencatatkan performa di atas target yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015. Beberapa indikator finansial mencatat pertumbuhan *double digit*, yang tentunya mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengelola risiko yang ada sehingga mampu memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

PENDAPATAN



Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengawali Laporan Tahunan 2015 ini dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil menutup tahun 2015 ini dengan prestasi yang gemilang, baik di sisi operasional maupun finansial.

Dewan Komisaris turut mengapresiasi kinerja Direksi tahun ini karena Perseroan mampu mencatatkan performa di atas target yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015. Beberapa indikator finansial mencatat pertumbuhan *double digit*, yang tentunya mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengelola risiko yang ada sehingga mampu memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

Berdasarkan pemantauan Dewan Komisaris terhadap kepengurusan perusahaan, Direksi dalam hal ini telah bekerja sesuai koridor fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Konsistensi Direksi ini pada akhirnya berhasil menuntun Perseroan untuk terus berkembang dan berprestasi dan merealisasikan seluruh agenda korporasi sesuai prospek bisnis yang ditetapkan walaupun di tengah situasi perekonomian yang tidak stabil.

Perekonomian Indonesia yang dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global membawa dampak yang cukup signifikan pada bidang pertambangan, manufaktur dan finansial, yang secara tidak langsung berpengaruh pada bisnis kearsipan yang kami tekuni, terutama dalam kaitannya dengan jumlah dokumen yang akan disimpan di Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris melihat Direksi telah terus berupaya dengan maksimal untuk mengendalikan dampak risiko usaha tersebut dengan mengambil langkah

inovatif dan terukur. Direksi disamping itu juga telah berupaya mempertahankan profesionalitas dan kualitas layanan agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang saat ini masih menempatkan Perseroan sebagai sumber solusi kearsipan yang handal bagi perusahaan mereka.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberhasilan Direksi untuk mengelola risiko usaha pada dasarnya merupakan wujud komitmen Direksi terhadap pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan perusahaan, di mana setiap individu di Perseroan diharapkan dapat memahami karakteristik bisnis Perseroan dan mampu mengidentifikasi profil risiko di bidang bisnis yang mereka jalani sehingga manajemen Perseroan dapat mempersiapkan langkah mitigasinya.

Selain itu, komunikasi aktif yang dibangun antara Direksi dan Dewan Komisaris, baik melalui rapat maupun dengan memanfaatkan media komunikasi lainnya, turut berkontribusi pada penyelenggaraan kegiatan operasional yang baik dengan berbasis pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal. Hal ini sekaligus membuka peluang bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan kontrol internal dan fungsi pengawasan yang baik terhadap kegiatan kepengurusan Perseroan oleh Direksi dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan perusahaan dan ketentuan pada peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, terutama Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan komitmennya, salah satunya dengan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 20 Oktober 2015.

Pada RUPST yang digelar pada tanggal 28 Mei 2015, kami juga menyambut bergabungnya Ibu Ninik Prajitno sebagai Komisaris untuk menggantikan posisi yang ditinggalkan Bapak Ketut Budi Wijaya. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris ini diharapkan akan memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Perseroan di tahun mendatang.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN 2016

Dewan Komisaris menelaah bahwa prospek penyediaan jasa kearsipan masih terbuka luas di tahun mendatang mengingat tidak banyak perusahaan di Indonesia yang fokus pada layanan ini. Namun dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean tahun 2016, kami mengantisipasi persaingan yang semakin ketat dengan masuknya pemain asing ke ranah bisnis ini sehingga diharapkan Perseroan dapat mempercepat pemenuhan standar kearsipan berkelas internasional dalam rangka membangun daya saing di industri kearsipan.

Kemudian, Perseroan juga akan menghadapi tren peralihan penyimpanan dokumen dari konvensional kepada layanan berbasis elektronik. Walaupun pergeseran dari penggunaan kertas ke media elektronik belum secepat yang terjadi di dunia Barat, Direksi diharapkan terus mengkaji terobosan-terobosan inovatif agar mampu memaksimalkan peluang bisnis yang ada untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

PENUTUP

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa bangga atas kerja sama tim yang solid yang terbentuk antara jajaran Direksi, manajemen dan karyawan sehingga Perseroan mampu melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun 2015. Dari pencapaian Perseroan yang membanggakan tersebut,

kami berharap dapat terus ditingkatkan sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pelanggan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya di tahun-tahun mendatang.

Hormat kami,



Harijono Suwarno
Presiden Komisaris

Laporan Direksi



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen

Di tahun 2015, Perseroan berhasil melampaui target anggaran yang telah dicanangkan pada awal tahun, dengan terealisasinya target penjualan sebesar 102% yang diikuti dengan pencapaian efisiensi beban operasional sebesar 97% dibawah target.

**PENINGKATAN
LABA USAHA**



Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tahun 2015 telah kita lalui dengan baik. Di tahun ini, Perseroan kembali mencatatkan performa yang membanggakan, yang ditandai dari perluasan wilayah operasional serta penguatan kapasitas finansial Perseroan.

KINERJA OPERASIONAL

Secara operasional, Direksi pada tahun 2015 berhasil mempertahankan *leadership* Perseroan dalam kapasitasnya sebagai salah satu perusahaan arsip terbesar di Indonesia.

Di awal tahun ini, Perseroan membuka kantor operasional di Klaten yang dinilai strategis untuk memfasilitasi layanan bagi pelanggan kami yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta Jawa Tengah. Langkah ekspansi tersebut kemudian diikuti dengan penyelesaian pembelian sebidang tanah di Pasuruan pada kuartal IV 2015 dalam rangka perluasan gudang arsip Perseroan. Pembangunan gudang yang ditargetkan selesai pada kuartal I 2016 ini tidak hanya akan menambah kapasitas penyimpanan arsip Perseroan namun juga akan memperkuat daya saing Perseroan karena adanya ketersediaan layanan yang semakin terjangkau bagi segmen pelanggan yang lebih luas.

Selain itu, kami juga terus meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan sistem proses kearsipan yang modern dan peralatan penunjang operasional, antara lain penambahan jumlah peralatan gudang dan sistem racking yang lebih efektif.

Pencapaian ini tentunya merupakan suatu prestasi tersendiri bagi Perseroan mengingat tantangan yang kami hadapi dalam mengelola bisnis Perseroan semakin tinggi, terutama dalam kaitannya dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, maupun tuntutan tinggi dari pelanggan akan layanan kearsipan yang andal, aman dan modern dan kondisi ketidakstabilan makroekonomi.

KINERJA FINANSIAL

Meskipun menghadapi tantangan bisnis yang besar, komunikasi yang baik yang kami bangun dengan Dewan Komisaris serta hubungan yang konstruktif dengan manajemen dan karyawan telah menghantarkan Perseroan ke gerbang kesuksesan di tahun 2015.

Di tahun 2015, Perseroan berhasil melampaui target anggaran yang telah dicanangkan pada awal tahun, dengan terealisasinya target penjualan sebesar 101,65% yang diikuti dengan pencapaian efisiensi beban operasional sebesar 97,40% dibawah target. Hal ini membuahkan peningkatan laba usaha menjadi sebesar Rp21,22 miliar atau meningkat 28,64% dibanding dengan tahun 2014. Nilai pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp 84,50 miliar, yang merepresentasikan peningkatan sebesar 23,65% atau setara dengan Rp16,16 miliar dari pendapatan di tahun 2014 sebesar Rp68,34 miliar. Sektor jasa manajemen arsip, jasa penyimpanan surat berharga dan alih media elektronik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

Pertumbuhan pendapatan bisnis Perseroan sebesar 23,65% ini tercatat sebagai yang tertinggi selama 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini sekaligus membuktikan keberhasilan Direksi dalam mendorong peningkatan mutu layanan kearsipan serta merealisasikan agenda ekspansi gudang yang kini tersebar di 11 kota besar di Indonesia. Laba tahun berjalan Perseroan juga mencatatkan sebuah prestasi baru melalui pertumbuhan sebesar 20,99% dari Rp13,61 miliar miliar di tahun 2014 menjadi Rp16,47 miliar di tahun 2015, yang mencerminkan keberhasilan kami dalam pengelolaan risiko dan penerapan efisiensi di berbagai lini usaha.

Kemudian di sisi arus kas, Perseroan berhasil memperkuat arus kas dari kegiatan operasional menyusul langkah ekspansi yang dilakukan terkait pengadaan aset, terutama yang direalisasikan melalui pembelian tanah, pembangunan dan renovasi serta pengadaan peralatan gudang. Keseluruhan langkah ekspansi ini 100% menggunakan dana internal Perseroan dalam rangka menekan *cost of fund* yang tinggi dari pembiayaan yang diperoleh dari lembaga keuangan ataupun perbankan.

MEMPERKUAT KAPASITAS INTERNAL

Direksi berkomitmen untuk terus berupaya mempertahankan serta meningkatkan profesionalitas Perseroan dalam penyediaan jasa pelayanan di bidang kearsipan. Hal ini salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai pelatihan internal dan eksternal sebagai bagian kegiatan pengembangan sumber daya manusia agar dapat bersikap lebih responsif terhadap dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memperbaiki pola rekrutmen dengan lebih selektif dalam pemilihan karyawan baru dan tetap berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Penguatan kapasitas organisasi juga dilakukan dengan mewujudkan komitmen kami untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas bursa maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2015, sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menyusun Pedoman dan Tata Kerja Direksi yang akan mengatur secara jelas mengenai fungsi, kedudukan, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan. Kemudian beberapa pengkinian juga kami lakukan dalam situs web Perseroan untuk menunjang aktivitas keterbukaan data dan informasi kepada publik sesuai dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi, RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2015 memutuskan untuk mengangkat Bapak Senjaya Bidjaksana sebagai Direktur untuk menggantikan posisi yang ditinggalkan Bapak Chrysologus RN Sinulingga.

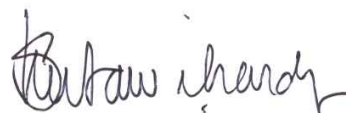
PROSPEK BISNIS DI TAHUN 2016

Menyambut tahun 2016, Direksi memahami tantangan bisnis tidak akan lebih mudah meskipun terdapat optimisme mengenai pemulihan kondisi makro ekonomi Indonesia di tahun 2016. Dalam menghadapi prospek bisnis tersebut, Direksi telah mempersiapkan rencana kerja Direksi yang dituangkan dalam penyusunan Anggaran 2016. Di antara agenda bisnis yang kami susun adalah merealisasikan perluasan wilayah jasa pelayanan kearsipan di kota besar, seperti Pasuruan yang ditargetkan akan mulai beroperasi di bulan April 2016. Perseroan juga akan menjajaki potensi tambahan kapasitas gudang untuk wilayah kerja Semarang, Surabaya, Palembang, Pekanbaru dan Balikpapan. Kemudian, Perseroan akan terus mencari alternatif solusi untuk menekan biaya operasional dan administrasi melalui terobosan-terobosan yang inovatif untuk mendorong efisiensi dan meningkatkan daya saing bisnis Perseroan di industri kearsipan.

PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan yang telah menuntun Perseroan kepada pencapaian prestasi yang gemilang setiap tahun. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas loyalitas dan kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan jasa Perseroan, yang akan meningkatkan dan menambah nilai Perseroan sebagai perusahaan arsip yang terdepan di Indonesia sekaligus memotivasi kami untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Hormat kami,



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen

PROFIL PERUSAHAAN



Perseroan menghadirkan produk jasa yang lebih variatif dan inovatif meliputi Jasa Manajemen Pengelolaan dan Penyimpanan Arsip/Surat Berharga, Jasa Alih Media Elektronik, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Manajemen Fasilitas dan Jasa Lainnya.

Identitas Perseroan

NAMA PERUSAHAAN

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

KEGIATAN USAHA

Pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan/pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik.

DASAR HUKUM

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 157 tanggal 9 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

MODAL DASAR

Modal Dasar : Rp 200.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Rp 75.758.100.000

ALAMAT

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp: 021 - 8990 7636
Fax: 021 - 897 2652
Email: corsec@mmi.co.id

KANTOR PEMASARAN

Kawasan Infinia Park Blok A.062
Jl. Dr. Sahardjo No. 45, Manggarai, Tebet
Jakarta 12850
Telp: 021 - 8378 9397 (H)
Fax: 021 - 897 2652
Email: marketing@mmi.co.id



Sekilas Perseroan

Selama lebih dari dua dekade, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, selanjutnya disebut MMI atau Perseroan, telah melayani kebutuhan manajemen kearsipan moderen, berkualitas serta terintegrasi bagi berbagai perusahaan. Mengawali usahanya dalam bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip, Perseroan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 ini, terus berinovasi dalam hal layanan dan produk yang ditawarkan agar mampu beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan bisnis para pelanggan yang mengharapkan pengelolaan arsip serta dokumen yang efektif, efisien serta aman.

Inovasi yang tiada henti ini tidak hanya semakin melengkapi ragam produk dan jasa sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di bidang layanan manajemen kearsipan yang moderen. Perseroan kini menghadirkan produk dan jasa yang lebih variatif dan inovatif yang meliputi Jasa Pengelolaan dan Penyimpanan Arsip Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Arsip, Jasa Alih Media, Jasa Manajemen Slip EDC dan Jasa Manajemen Fasilitas. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan fasilitas pendukung usahanya dengan membangun 11 gudang kearsipan moderen di sejumlah kota besar di Indonesia yang ditunjang oleh teknologi informasi yang handal dan dikendalikan secara terpusat (*centralized*) agar mampu memberikan layanan yang terjangkau serta efektif kepada pelanggan. Gudang kearsipan ini bahkan dijamin akan keamanannya dengan peralatan data backup yang memadai di lokasi terpisah serta dukungan fasilitas *disaster* dan *recovery plan* untuk memberikan perlindungan penuh atas sistem informasi dan seluruh *database* dengan berbasis sistem dan prosedur berstandar internasional. Atas komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kualitas proses bisnisnya, Perseroan telah memperoleh sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Kemudian, berbekal kepercayaan pelanggan yang besar terhadap kualitas layanan Perseroan, pada tahun 2010 Perseroan pun memutuskan untuk memasuki lantai bursa saham melalui penawaran saham umum perdana di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa menjaga integritas serta



akuntabilitas perusahaan di mata investor dan publik luas dan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menjunjung tinggi aspek kepatuhan dan menjaga kepercayaan pelanggan, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir telah dicatatkan melalui Akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi, dalam rangka menyesuaikan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/ POJK.04/2014 dan peraturan OJK No. 33/POJK/2014, yaitu masing-masing memuat aturan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat No.AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

PRODUK DAN JASA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan/pengadaan perangkat lunak (*software*)

Bidang Usaha



dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik. Dalam perkembangannya, Perseroan memperluas cakupan produk dan jasa yang ditawarkan, yaitu meliputi bidang-bidang berikut ini:

- **Jasa Manajemen Arsip (RMS)**

RMS hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan pengelolaan dan penyimpanan arsip yang aman dan terpercaya. Layanan ini meliputi pembenahan arsip, memasukkan data dokumen ke dalam sistem RMS, penempatan arsip di rak secara aman, pemeliharaan arsip, pemusnahan arsip yang telah habis masa retensinya, serta penyediaan kardus berstandar tinggi bagi penyimpanan arsip. Sistem RMS didukung dengan fasilitas 11 gudang penyimpanan arsip yang dikelola secara modern dan terintegrasi yang dibangun di sejumlah lokasi, yaitu di Lippo Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali dan Klaten.

- **Jasa Manajemen Data Komputer (CDM)**

CDM memfasilitasi pengelolaan dan penyimpanan *backup* atas data perusahaan yang aman dalam media komputer, *tape*, *cartridge* maupun DVD. CDM meliputi jasa antar-jemput *backup* media yang dilayani setiap hari, penyimpanan di ruang khusus dan peminjaman *backup* media. Didukung ruang khusus penyimpanan media komputer dengan *air conditioning* 24 jam, *Smoke and Heat Detector* (FN 200), CCTV *monitoring*.

- **Jasa Penyimpanan Surat Berharga (VDOC)**

VDOC merupakan jasa penyimpanan dan pengelolaan surat berharga yang aman dan terpercaya. Jasa ini meliputi pembenahan dokumen, penyimpanan dan peminjaman per dokumen ketika diperlukan. VDOC didukung dengan ruang khusus penyimpanan dokumen yang aman dan handal dengan pintu khasanah, *Smoke and Heat Detector* (FN 200), CCTV *monitoring*.

- **Jasa Alih Media Dokumen Elektronik (E-Doc)**

Jasa alih media (E-Doc) merupakan jasa alih media dari format dokumen kertas ke dalam format dokumen elektronik. Termasuk dalam layanan ini adalah alih media (*scanning*), sampai dengan *indexing* dan pengunggahan (*uploading*) ke dalam server dan didukung oleh Pengadaan EDMS (*Electronic Document Management System*) dan DWB.

- **Jasa Manajemen Fasilitas (FM)**

Layanan FM ini ditujukan bagi perusahaan yang telah memiliki fasilitas penyimpanan arsip sendiri. Perseroan dalam hal ini membantu memastikan pengelolaan arsip perusahaan telah berlangsung aman, efektif dan efisien.

- **Jasa Lainnya**

Jasa pengadaan software EDMS (*Electronic Document Management System*) pembuatan aplikasi, jasa pemusnahan dokumen perusahaan secara aman (*Security Waste Management*) dan jasa lainnya.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN



VISI

Jika Tuhan menghendaki MMI akan menjadi perusahaan berskala Internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern.

MISI

- Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan teknologi.
- Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti yang sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
- Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan.

NILAI PERUSAHAAN

- Kepercayaan
- Keamanan
- Kerahasiaan
- Ketepatan Waktu

PROFIL DEWAN KOMISARIS



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 7 September 2010, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Harijono Suwarno membangun karir profesionalnya sebagai representatif di CV Chandra Bhakti Jakarta pada tahun 1973-1976, kemudian sebagai engineer di PT Guna Elektro pada tahun 1976-1977, di PT Centronix pada tahun 1977-1980 dengan jabatan terakhir sebagai *Project Manager*, melanjutkan karirnya di PT Panorama Timur Jaya sejak tahun 1980 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama. Kemudian beliau bergabung dengan PT TeleNet pada tahun 2000 sebagai Presiden Direktur dan sejak 2004 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris, sejak tahun 2004 hingga kini menjabat Direktur PT Multipolar Tbk. Pada tahun 2011 beliau diangkat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Technology sampai tahun 2013 kemudian diangkat menjadi Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk pada tahun 2014 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Elektro dari Universitas Trisakti Jakarta.



JONATHAN L. PARAPAK
Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 7 September 2010, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Jonathan L. Parapak ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Indosat pada tahun 1980 hingga 1991 dan kemudian dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Indosat pada tahun 1991-1998. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Parnasibud pada tahun 1991-1999. Kemudian, beliau berkarir di berbagai perusahaan terkemuka, di antaranya sebagai Komisaris Independen di PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2009-2014, Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2011-2014 dan Komisaris Independen di PT Multipolar Technology Tbk sejak tahun 2013 sampai sekarang. Beliau juga membangun karir di bidang akademis dengan menjadi Rektor di Universitas Pelita Harapan sejak tahun 2006 hingga kini. Beliau meraih gelar di bidang Teknik dari University of Tasmania, Australia, pada tahun 1966 dan Master of Engineering Science dari University of Tasmania, Australia pada tahun 1968. Beliau juga meraih sejumlah gelar kehormatan, yaitu The Honorary Doctor of Humanity dari Ouachita Baptist University, USA, The Honorary Doctor of Engineering dari University of Tasmania, Australia, The Honorary Professorship in Education and Humanity dari Carban College, USA dan The Adjunct Professorship in Engineering dari Queensland University of Technology, Australia.



NINIK PRAJITNO
Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 tanggal 28 Mei 2015, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi. Ninik Prajitno bergabung dengan PT Lippo Pacific Finance Tbk pada tahun 1990-1996, kemudian sebagai Direktur PT Lippo Merchants Finance pada tahun 1996-2002. Pada tahun 1999-2002, beliau menjabat sebagai Direktur Asosiasi untuk *Asset Management & Administration* di PT Lippo Bank Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Asosiasi untuk Consumer Banking pada tahun 2002-2004. Kemudian beliau dipercayakan untuk menjabat sebagai *Chief of Marketing* pada Lippo Malls pada tahun 2004-2007, dan tahun 2007-2011 menjabat sebagai *Chief of Staff to the CEO*, dan melanjutkan karirnya sebagai *Chief Finance Officer* pada Lippo Homes tahun 2011-2013. Pada tahun 2013-2015, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Gowa Makasar Tourism Development. Sejak 2014 hingga sekarang, beliau masih menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Washington, Seattle-USA.

PROFIL DIREKSI



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen

Menjabat sebagai Presiden Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 9 Desember 2002, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1993 sebagai General Manager. Beliau membangun karir profesionalnya dengan bergabung di PT Pilar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan. Beliau melanjutkan karirnya sebagai *Staf Akunting di Option House, Amerika Serikat* pada tahun 1990-1991, lalu bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai *Project Executive* pada tahun 1991. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan Master of Business Administration dari California State University, San Bernardino, USA.



JIP IVAN SUTANTO
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 65 tanggal 25 Agustus 2008, dibuat di hadapan Yunita Christina Winata, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang. Jip Ivan Sutanto membangun karirnya di PT Multipolar Tbk sejak tahun 1989 sebagai *Programmer*, lalu beliau mulai dipercaya meduduki sejumlah jabatan strategis, yaitu sebagai *Electronic Banking Product Manager*, *Assistant General Manager-System Integration Business Unit*, *Manager of Strategic Competency Center*, *Manager of Enterprise Application Architecture*, *Manager of Solution & Networking*, *Head of System Integration Business Unit* dan sebagai *Account Management Group Head*. Sejak tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Multipolar Technology Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Jurusan *Electronic Engineering* dari Universitas Kristen Indonesia dan meraih *Magister Management Program* Pasca Sarjana dari Universitas Pelita Harapan di bidang Pemasaran.



SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 tanggal 28 Mei 2015, dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi. Senjaya Bidjaksana juga berperan sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai *Chief Financial Officer*. Beliau membangun karir sebagai *Senior and Supervisor Auditor* di Prasetyo Utomo & Co-Arthur Andersen pada tahun 1995-2002 lalu bergabung dengan Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates)-RSM International pada tahun 2002-2005 sebagai *Manager Auditor*. Beliau kemudian ditunjuk sebagai *Vice President Corporate Accounting and Planning* di PT Multipolar Tbk pada tahun 2005-2011. Beliau meraih gelar bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Sumber Daya Manusia

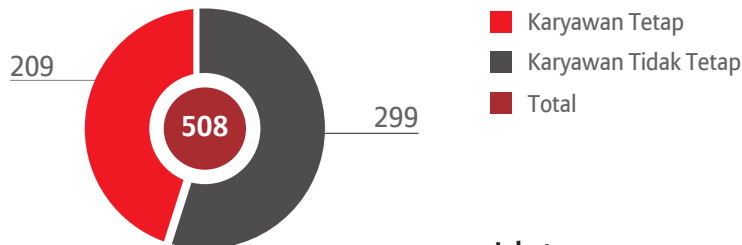
Perseroan menempatkan karyawan sebagai mitra yang mendukung kesuksesan bisnis perusahaan, terutama dalam merealisasikan visi maupun misi yang telah ditetapkan serta mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan menyadari reputasi unggul perusahaan ini dibangun atas dasar integritas dan profesionalitas yang tinggi dari segenap karyawan yang ada untuk mewujudkan nilai-nilai perusahaan di mata pelanggan maupun publik.

PROFIL KARYAWAN

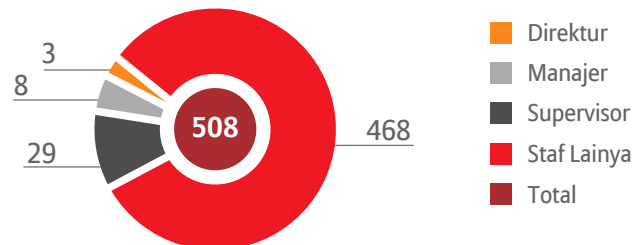
Pada tahun 2015, Perseroan memiliki sebanyak 508 karyawan dari sebelumnya 513 karyawan di tahun 2014. Komposisi karyawan Perseroan dijabarkan lebih lanjut sebagaimana grafik di bawah ini.

Komposisi Pengurus Dan Karyawan Menurut:

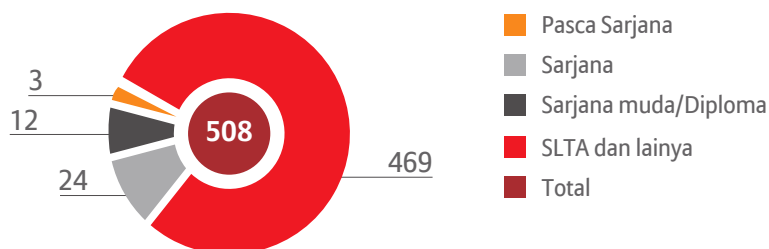
Status Kerja



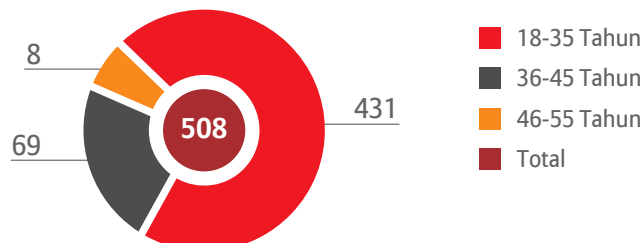
Jabatan



Jenjang Pendidikan



Kelompok Usia



Pengembangan Kompetensi SDM

Situasi bisnis yang semakin dinamis menuntut Perseroan tidak hanya melakukan inovasi dalam hal produk jasa yang ditawarkan melainkan juga dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian khusus pada pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk menciptakan organisasi yang unggul, sehingga pada akhirnya Perseroan dapat mempertahankan penyediaan layanan prima serta kompetitif bagi para pelanggannya.

Sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendidikan secara berkala guna mencapai *capacity fulfillment* maupun *capacity enhancement*. Program pelatihan yang diselenggarakan berupa *in house training*, yaitu program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, perluasan wawasan, manajemen keuangan serta teknologi informasi.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan eksternal maupun seminar untuk menambah wawasan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal perusahaan, baik yang diadakan di dalam maupun di luar negeri. Berikut pelatihan yang diadakan selama tahun 2015:

1. International Asia Pacific Region Annual Conference, Hongkong oleh PRISM International:
 - Success Factors for Operating in the Region's Most Expensive Cities
 - What Everyone Should Know about Shelving and Racking
 - Document and Information Management Industry Global Trends
 - ISO Standards : Driving Innovation and Sustainable Growth

2. Transforming Vision into Action: Value, Strategy, and Integrity;
3. Transforming Management for Sustainable Competitive Growth;
4. Service Excellence and Increase Productivity;
5. Through Creative Use of Talents;
6. Keamanan, Keselamatan Kerja (K3): Teknisi Lift.

Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kualitas individual maupun memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan, Perseroan juga senantiasa meninjau kesejahteraan karyawan. Perseroan selalu berusaha memenuhi ketentuan dalam UU Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan memberikan remunerasi yang memadai serta kompetitif. Peninjauan besaran remunerasi minimal dilakukan sekali dalam satu tahun berdasarkan keputusan Direksi dan dihitung berdasarkan performa individual maupun kemampuan finansial Perseroan serta mengacu pada prinsip dasar pengupahan yang komparatif secara internal maupun eksternal di industri yang sama.

Di samping itu, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan bagi karyawan untuk mendorong motivasi, kinerja dan produktivitas karyawan.

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan, BPJS ketenagakerjaan yang meliputi :

- Asuransi penggantian biaya perawatan rumah sakit,
- Asuransi pengobatan dan dokter
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat *force majeure*

- Asuransi tenaga kerja berupa Jamsostek yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua dan jaminan kematian
- Jaminan Pesiun bagi seluruh karyawan

Perseroan menyediakan program bea siswa bagi karyawan yang berprestasi. Penghargaan lain yang diberikan bagi karyawan yang menunjukkan integritas serta dedikasi tinggi dan telah mengabdikan selama 10 tahun, Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk piagam dan hadiah. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan kinerjanya sekaligus menjadikannya sebagai model untuk menginspirasi karyawan lain agar memacu performanya dan berkontribusi secara positif bagi kemajuan perusahaan.

LEMBAGA PROFESIONAL PENUNJANG PERSEROAN

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,
Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Abda Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5140 1340
Fax. : (62-21) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia
Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telp. : (62-21) 527 7966
Fax. : (62-21) 527 7967



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



◀ Sertifikasi "Manual Mutu ISO 9001: 2008"

Sertifikasi "Profesional Records and Information Services Management International"



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Strategi Perseroan yang fokus untuk mengembangkan bisnis secara organik dan komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan *continuous improvement* di berbagai lini usaha menghasilkan pencapaian finansial yang positif di tahun 2015.



TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Tahun 2015 perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang muncul dari pelemahan perekonomian global, yang salah satunya dipicu oleh perlambatan tingkat pertumbuhan ekonomi di China akibat dari penurunan permintaan komoditas. Kemudian, keputusan bank sentral AS, The Federal Reserve, untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan yang sebelumnya mendekati 0% ke level 0,50%, turut mempengaruhi *appetite* para pemodal jangka pendek yang pada akhirnya berdampak pada kinerja ekonomi Indonesia secara umum. Nilai tukar Rupiah sempat terpuruk mendekati level psikologis Rp15.000 per dolar AS pada kuartal III 2015. Sektor yang menghadapi dampak signifikan dari kondisi pelemahan makro ekonomi Indonesia dan dunia tersebut adalah di bidang pertambangan, manufaktur dan finansial. Bidang usaha kearsipan yang kami tekuni juga secara tidak langsung terkena dampak dari pelemahan kinerja makro ekonomi dan industri, terutama dalam kaitannya dengan jumlah dokumen yang akan disimpan Perseroan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Meskipun menghadapi berbagai tantangan bisnis dan ekonomi, Perseroan tetap mengawali tahun 2015 dengan optimisme akan terciptanya ruang-ruang pertumbuhan baru melalui ekspansi bisnis secara organik.

Pada awal tahun ini, Perseroan telah memperluas jangkauan layanannya dengan membuka kantor operasional di Klaten dan membeli sebidang tanah di Pasuruan Jawa Timur yang merupakan langkah awal untuk perluasan gudang arsip Perseroan yang ditargetkan selesai pada bulan April 2016. Pembukaan kantor operasional di Klaten dinilai sangat strategis dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih terjangkau bagi pelanggan yang berada di wilayah kerja Yogyakarta serta Jawa Tengah dan sekitarnya.

Kedua langkah ekspansi di tahun 2015 ini tidak hanya akan menambah kapasitas penyimpanan arsip Perseroan namun juga akan memperkuat daya saing Perseroan di industri kearsipan. Kemudian di tahun yang sama pula, sebagai wujud komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvements*), Perseroan telah mengembangkan sistem proses kearsipan yang modern dan peralatan penunjang operasional, antara lain penambahan jumlah *scan barcode*, *scanner*, peralatan komputer dan sistem racking yang lebih efektif guna menjamin penyediaan layanan kearsipan yang berkualitas dan berstandar tinggi.

Komitmen Perseroan yang tinggi senantiasa memperbaiki kualitas layanan ini menuntun Perseroan untuk



membukukan kinerja yang membanggakan, bahkan di setiap segmen usahanya. Berikut sekilas kinerja segmen usaha Perseroan di tahun 2015:

1. Jasa Manajemen Kearsipan

Pertumbuhan jasa manajemen kearsipan pada tahun 2015 terus mengalami kenaikan yang signifikan dan tetap memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi Perseroan yaitu sebesar Rp52,11 miliar. Pada tahun 2015, pendapatan jasa manajemen arsip naik 22,65% dibanding dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp42,49 miliar.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Peningkatan jasa penyimpanan surat berharga pada tahun 2015 naik 31,66% menjadi sebesar Rp10,91 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,29 miliar.

3. Jasa Manajemen Fasilitas

Pertumbuhan jasa manajemen fasilitas pada tahun 2015 mengalami kenaikan 26,54% menjadi sebesar Rp7,07 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,59 miliar

4. Jasa Manajemen Alih Media

Pada tahun 2015, pendapatan jasa manajemen alih media naik signifikan sebesar 119,80% menjadi Rp4,65 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,11 miliar.

5. Jasa Manajemen Data Komputer

Pendapatan jasa manajemen data komputer pada tahun ini mengalami penurunan 19,25% menjadi Rp4,96 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,14 miliar yang disebabkan oleh persaingan dan efisiensi beban operasional di pihak pelanggan.

TINJAUAN KEUANGAN

Strategi Perseroan untuk tetap fokus mengembangkan bisnis secara organik dan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik serta melakukan *continuous improvement* di berbagai lini usaha yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian finansial yang positif di tahun 2015. Pendapatan Perseroan di tahun ini terealisasi sebesar Rp84,50 miliar atau meningkat 23,65% dari Rp68,34 miliar di tahun 2014, yang diikuti oleh perolehan laba usaha sebesar Rp21,22 miliar atau meningkat 28,64% dari Rp16,50 miliar di tahun 2014. Seiring ekspansi yang cukup agresif di tahun 2015, beban usaha Perseroan turut meningkat.

Berikut tinjauan keuangan Perseroan yang kami sajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan pasar modal, terutama Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

• Total Aset

Pada tahun 2015, Perseroan mengelola total aset senilai Rp184,79 miliar yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan di tahun ini mengalami peningkatan sebesar 18,98% menjadi Rp35,66 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp29,97 miliar. Peningkatan ini terutama dari penempatan dana yang menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan menjaga tingkat risiko serendah mungkin. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp149,13 miliar atau meningkat sebesar 14,33% dibandingkan tahun sebelumnya Rp130,44 miliar.

Peningkatan aset tidak lancar terutama dari aset tetap yang meningkat sebesar 15,45% menjadi Rp146,60 miliar yaitu pembelian tanah dan pembangunan gudang di Pasuruan serta renovasi gudang di Lippo Cikarang.

- **Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan tahun ini naik signifikan sebesar 83,17% menjadi sebesar Rp22,28 miliar dari Rp12,16 miliar pada tahun 2014, terutama berasal dari utang usaha atas pembangunan, renovasi dan pembelian peralatan gudang. Di samping itu dampak penerapan PSAK 24 “Imbalan Kerja” turut meningkatkan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar 31,16% menjadi Rp8,78 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,70 miliar pada tahun 2014.

- **Ekuitas**

Nilai ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 mencapai Rp162,51 miliar meningkat 9,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp148,25 miliar.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

- **Pendapatan**

Aktivitas bisnis yang meningkat pada tahun 2015 menghantarkan Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp84,50 miliar dari Rp68,34 miliar meningkat 23,65% dari tahun 2014. Jumlah pendapatan ini dikontribusikan dari pendapatan atas jasa manajemen kearsipan sebesar Rp52,11 miliar pada tahun 2015. Pertumbuhan tertinggi di peroleh di bidang jasa manajemen ahli media sebesar 119,80% menjadi sebesar Rp4,65 miliar di tahun 2015. Kemudian di ikuti pertumbuhan dari pendapatan jasa penyimpanan surat berharga yang meningkat 31,66% menjadi sebesar Rp10,91 miliar pada tahun 2015.

- **Beban Operasional**

Beban operasional Perseroan mencatat peningkatan sebesar 21,49% menjadi Rp42,82 miliar dibanding tahun 2014 sebesar Rp35,25 miliar, terutama berasal dari kegiatan ekspansi Perseroan dan kenaikan tingkat upah di Indonesia pada awal tahun 2015.

- **Laba Usaha**

Meningkatnya pendapatan Perseroan menghasilkan jumlah laba usaha pada tahun 2015 naik 28,64% menjadi sebesar Rp21,22 miliar dibanding perolehan laba usaha di tahun 2014.

- **Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 20,99% dari sebelumnya Rp13,61 miliar di tahun 2014 menjadi Rp16,47 miliar di tahun 2015 sehingga menghasilkan kenaikan laba per saham dasar dari Rp18 per saham menjadi Rp22 per saham pada tahun ini.

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas Perseroan yang positif diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan sebesar Rp29,43 miliar dari sebelumnya Rp23,09 miliar di tahun 2014. Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi selama tahun ini mencapai Rp29,35 miliar yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,80 miliar. Sementara itu, arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan berkurang menjadi Rp1,40 miliar di tahun 2015.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola struktur modal melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas serta membuat penyediaan yang diperlukan dengan memperhatikan dinamika kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan. Pengelolaan struktur modal ditujukan untuk menjamin ketersediaan tingkat likuiditas yang memadai untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan di masa datang dalam rangka menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala dalam rangka memastikan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, Perseroan memastikan tidak ada ikatan atau kejadian yang bersifat material yang dilakukan untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal pelaporan Auditor Independen atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHA

Perseroan memiliki kebijakan untuk senantiasa memonitor potensi risiko yang timbul dari perubahan harga. Manajemen dalam hal ini menerapkan pengawasan internal yang ketat agar dapat mengendalikan dampak dari risiko perubahan harga terhadap pendapatan usaha Perseroan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2015

Berikut penjabaran Perseroan terhadap target kinerja keuangan dan realisasinya pada tahun 2015:

a. Pendapatan

Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp84,50 miliar atau terealisasi 101,65% terhadap target yang ditetapkan awal tahun sebesar Rp83,13 miliar. Ekspansi dalam hal jangkauan layanan membuka kesempatan bagi Perseroan untuk meraih sumber pendapatan dari pelanggan baru selain mempertahankan kontribusi dari pelanggan yang ada.

b. Laba Usaha

Perseroan di tahun 2015 berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp21,22 miliar atau terealisasi sebesar Rp107,40% terhadap target yang ditetapkan

dalam RKAP 2015 sebesar Rp19,80 miliar. Penerapan pengendalian internal yang lebih baik berkontribusi pada peningkatan laba usaha Perseroan.

c. Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp16,47 miliar atau terealisasi sebesar 104,86% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2015, yaitu sebesar Rp15,71 miliar.

TARGET 2016

1. Merealisasikan kantor operasional jasa pelayanan kearsipan di Pasuruan;
2. Ekspansi gudang di beberapa wilayah kerja, yaitu Semarang, Palembang, Pekanbaru dan Balikpapan;
3. Peningkatan jumlah pelanggan seiring dengan adanya ekspansi usaha yang tersebar di Indonesia dan beragamnya jenis usaha yang dapat ditawarkan kepada para pelanggan.

PROSPEK USAHA

Penyediaan jasa kearsipan masih memiliki peluang untuk bertumbuh di tahun-tahun mendatang mengingat tidak banyak perusahaan di Indonesia yang fokus pada layanan ini. Namun sejumlah risiko diperkirakan akan menjadi kendala bagi pencapaian kinerja Perseroan, diantaranya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean dalam waktu dekat yang membuka peluang bagi pemain asing untuk masuk ke ranah bisnis kearsipan. Kemudian, Perseroan juga akan dihadapkan pada tren peralihan penyimpanan dokumen dari layanan tradisional kepada layanan berbasis elektronik.

Sementara itu, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategies, yaitu:

- a. Menjajaki potensi tambahan area pelayanan jasa kearsipan di kota-kota lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan;

- b. Senantiasa mencari alternatif solusi untuk menekan biaya operasional dan administrasi melalui terobosan-terobosan yang inovatif untuk mendorong efisiensi dan meningkatkan daya saing bisnis Perseroan;
- c. Mempercepat pemenuhan standar kearsipan berkelas internasional dalam rangka membangun daya saing di industri kearsipan.

Perseroan berharap iklim bisnis akan lebih kondusif di tahun 2016 sehingga seluruh agenda bisnis tersebut dapat tercapai.

ASPEK PEMASARAN

Kami memiliki unit pemasaran yang aktif memasarkan jasa-jasa manajemen kearsipan dengan melakukan *direct call business to business*, serta mengikuti tender-tender, baik proyek swasta maupun pemerintah. Perseroan lebih mengutamakan pendayagunaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta memiliki jaringan secara nasional dalam pengembangan kegiatan pemasaran Perseroan. Pengalaman kerja lebih dari 23 tahun fokus dalam bisnis kearsipan ini menjadi modal utama dalam pertumbuhan dan penciptaan nilai bagi pelanggan untuk jangka panjang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 28 Mei 2015 di Jakarta, Perseroan menyetujui untuk membagikan dividen yang seluruhnya berjumlah Rp1.363.645.800 kepada 757.581.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp1,8 per lembar saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

a. Kegiatan Investasi

Kegiatan investasi di tahun 2015 berupa pembelian tanah dan pembangunan gudang di Pasuruan serta pelaksanaan kegiatan renovasi salah satu gudang di Lippo Cikarang. Investasi lainnya diwujudkan dengan pembelian peralatan pendukung operasional gudang.

b. Kegiatan Ekspansi

Perseroan memperluas wilayah kerja dengan dimulainya kegiatan operasional di Klaten pada bulan Januari 2015.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Di tahun 2015, Perseroan memastikan tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2015

Pada tahun 2015, Perseroan mulai menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" sehingga laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 telah disajikan kembali secara retrospektif.

Area Pelayanan



MMI Lippo Cikarang
Jabodetabek



MMI Bandung
Jawa Barat



MMI Medan
Sumatera Utara & Nangroe Aceh Darusalam



MMI Pekanbaru
Kepulauan Riau & Sumatera Barat



MMI Palembang
Sumatera Selatan



MMI Semarang
Jawa Tengah



MMI Klaten
Jawa Tengah & D.I Yogyakarta



MMI Balikpapan
Kalimantan Timur



MMI Surabaya
Jawa Timur



MMI Bali
Bali & Nusa Tenggara



MMI Makasar
Sulawesi Selatan

Wilayah Kerja dan Peta Operasional

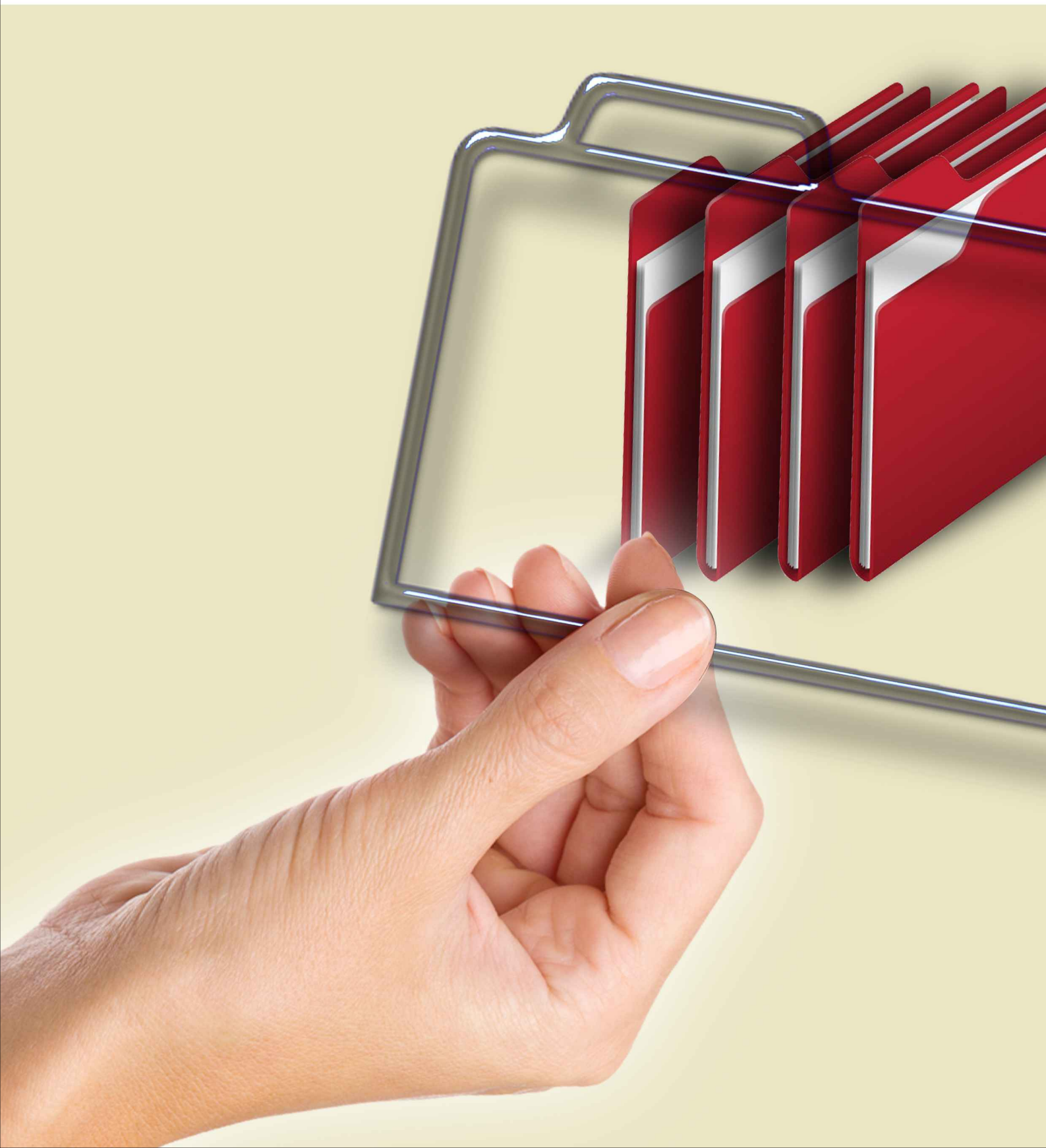


- MMI Lippo Cikarang**
 MMI Lippo Cikarang
 Delta Silicon Industrial Park
 Jl. Akasia II Blok A7 - 4A
 Lippo Cikarang, Bekasi 17550
- MMI Medan**
 Kawasan Industri Medan Star
 Jalan Pelita Raya No. 10
 Deli Serang,
 Sumatera Utara 20362
- MMI Semarang**
 Kawasan Industri Candi
 Jl. Gatot Subroto Tahap V, Blok. A.1 No. 1
 Semarang, Jawa Tengah 50181
- MMI Surabaya**
 Kawasan Industri Ragam
 Jalan raya By pass Krian II
 Blok A Kav. 9
 Sidoarjo, Jawa Timur 61262
- MMI Bandung**
 Kawasan Industri Mekar Mulya
 Jalan Mekar Raya No.10
 Gede Bage, Bandung
 Jawa Barat 40613
- MMI Palembang**
 Kawasan Pergudangan Sukarame
 Jalan Tembus Terminal Alang-Alang Lebar
 Gudang Blok B No. 2
 Palembang, Sumatera Selatan



- **MMI Makasar**
Komplek Pergudangan KIMA Square
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 15 No. 1-2
Makasar, Sulawesi Selatan
- **MMI Denpasar**
Jalan Raya Dakdakan Kaba-kaba
No.179-180
Banjar Carik Padang, Nyambu,
Kediri, Tabanan, Bali
- **MMI Klaten**
Jalan Jogja-Solo KM. 19, Kemudo
Prambanan Klaten
Jawa Tengah
- **MMI Pekan Baru**
Pergudangan Platinum Regency
Jalan Iman Munandar No. 20-21
Harapan Raya
Riau, Pekanbaru
- **MMI Balikpapan**
Jalan Soekarno Hatta KM.5
Balikpapan 76126

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Dalam rangka memastikan pelaksanaan GCG yang efektif, terarah dan terpadu, Perseroan telah membentuk unsur-unsur utama dan perangkat pendukung yang memadai serta menetapkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unsur tersebut untuk memastikan keselarasan hubungan antar setiap organ dan tidak adanya benturan kepentingan di organisasi Perseroan. Upaya ini kami yakini akan merealisasikan komitmen Perseroan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik.

KOMITMEN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab serta patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang diakui secara universal dan memiliki komitmen untuk menerapkannya secara profesional dan sungguh-sungguh di seluruh proses bisnis Perseroan. Perseroan menyadari melalui penerapan GCG ini, Perseroan akan senantiasa dapat menjaga keseimbangan kepentingan para pemegang saham, perusahaan itu sendiri, maupun pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip yang dianut dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Aspek transparansi diwujudkan dalam berbagai proses pengambilan keputusan, penyampaian setiap informasi yang bersifat material yang relevan mengenai Perseroan maupun dalam menyusun kebijakan perusahaan.

2. Akuntabilitas

Aspek akuntabilitas diwujudkan dengan memastikan pelaksanaan, kejelasan fungsi dan pertanggung jawaban organ sehingga tercapai pengelolaan perusahaan yang efektif. Oleh karena itu maka setiap organ dan karyawan harus berpegang pada pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

3. Pertanggungjawaban

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia, Perseroan dalam menjalankan

usahanya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia sebagai wujud pertanggung jawaban perusahaan serta berkontribusi secara nyata kepada masyarakat luas.

4. Independensi

Perseroan menjamin pengelolaan perusahaan yang profesional dan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat tanpa campur tangan dari pihak manapun serta memastikan tidak ada benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi obyektivitasnya dalam pengambilan keputusan.

5. Kewajaran

Perseroan memastikan penerapan aspek kewajaran dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada para pemangku kepentingan, termasuk melindungi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan GCG yang efektif, terarah dan terpadu, Perseroan telah membentuk unsur-unsur utama dan perangkat pendukung yang memadai serta menetapkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unsur tersebut untuk memastikan keselarasan hubungan antar setiap organ dan tidak ada benturan kepentingan dalam organisasi Perseroan. Upaya ini kami yakini akan merealisasikan komitmen Perseroan untuk terus menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2015 bertempat di Ruang Rapat Hotel Santika Cikarang, Bekasi. Ringkasan Risalah RUPST tersebut telah diiklankan melalui media cetak berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Neraca pada tanggal 1 Juni 2015. Rapat ini dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta para pemegang saham yang menguasai 685.844.900 lembar saham Perseroan atau mewakili 90,53% dari 757.581.000 saham dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5 Mei 2015. Berikut ini mata acara RUPST:

1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba/rugi komprehensif untuk tahun buku 2014, persetujuan laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitted de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut;
2. Penetapan rencana penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2014;
3. Penunjukkan akuntan publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukkan tersebut;

4. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014; dan
5. Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen serta penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

KEPUTUSAN RUPST

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya No. R/131.AGA/dwd.2/2015 tertanggal 23 Februari 2015; dan
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitted de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;

Mata Acara Rapat Kedua

1. Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah);



2. Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp1.363.645.800 (satu miliar tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus empat puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) yang akan dibagikan kepada 757.581.000 (tujuh ratus lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai atau sebesar Rp1,8 (satu koma delapan Rupiah) per saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juni 2015. Pembayaran dividen dilakukan paling lambat pada tanggal 1 Juli 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan.
3. Menetapkan bahwa sisa laba bersih sejumlah Rp12.195.874.069 (dua belas miliar seratus sembilan puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu enam puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

Mata Acara Rapat Ketiga

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui dilaksanakannya perubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Memberikan wewenang serta kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar yang dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menerima perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk sisa periode jabatan yang ada terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut:



- **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak
Komisaris : Ninik Prajitno

- **Direksi**

Presiden Direktur Independen :
Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Direktur : Jip Ivan Sutanto
Direktur : Senjaya Bidjaksana

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan;
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk, menetapkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan;
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan

pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk masing-masing mata acara rapat dalam RUPST tersebut, Suara yang Hadir berjumlah 685.844.900 saham dengan Total Suara Setuju berjumlah 685.844.900 atau 100% suara setuju.

IMPLEMENTASI RUPST 2015

Atas hasil keputusan RUPST tersebut, Perseroan memastikan telah menjalankannya sesuai mandat dari para pemegang saham, antara lain pada tanggal 1 Juli 2015 Perseroan telah melakukan pembagian dividen tunai yang berjumlah Rp1.363.645.800 atau sebesar Rp1,8 per lembar saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham per tanggal 10 Juni 2015, dan Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan merupakan bagian dari organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, dikeluarkan tanggal 20 Januari 2014, diberlakukan tanggal 30 Januari 2014 ("Peraturan BEI No. I-A"), Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 33 dan Peraturan BEI No. I-A.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2015:

- Presiden Komisaris : **Harijono Suwarno**
- Komisaris Independen : **Jonathan L. Parapak**
- Komisaris : **Ninik Prajitno**

Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

- Memiliki kewajiban membentuk Komite Audit;
- Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Untuk melaksanakan kedua fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Mereview dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (corporate plan).
- Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang

ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan harus dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 4(empat) bulan. Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6(enam) kali dengan 100% kehadiran anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi telah diadakan sebanyak 3(tiga) kali dalam tahun 2015 dengan 100% kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 2 Desember 2015, yang memuat ketentuan mengenai fungsi Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, nilai-nilai kerja Dewan Komisaris, keanggotaan Dewan Komisaris, pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan Dewan Komisaris, rapat dan pelaporan Dewan Komisaris, waktu kerja Dewan Komisaris serta gaji dan fasilitas lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014

tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

DIREKSI

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ yang berwenang serta bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai visi dan misi yang ditetapkan serta bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan.

Berdasarkan POJK No. 33 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang yang terdiri dari Presiden Direktur dan dua orang Direktur yang salah satunya Direktur Independen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi senantiasa merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah ditetapkan pada tanggal 2 Desember 2015, yang memuat ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai kerja Direksi, keanggotaan Direksi, pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi, masa jabatan Direksi, rapat dan pelaporan Direksi, waktu kerja Direksi serta gaji dan fasilitas lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014

tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pengelolaan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengelolaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a). terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b). anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau 3 (tiga) orang Direktur secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.
- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2015 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur Independen :
Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Direktur : **Jip Ivan Sutanto**
- Direktur : **Senjaya Bidjaksana**

Rapat Direksi

Sesuai Tata Tertib dan Pedoman Kerja Direksi, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan, dengan ketentuan mayoritas anggota Direksi hadir. Pada tahun 2015, Rapat Direksi telah diadakan rutin setiap bulan dengan kehadiran Direksi 100%. Direksi juga turut serta dalam Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2015, Rapat Direksi telah diadakan rutin setiap bulan dengan kehadiran Direksi 100%. Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 3(tiga) kali dalam tahun 2015 dengan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris 100%.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit dalam rangka membantu penyelenggaraan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Terkait hal tersebut, Perseroan pada tanggal 24 Mei 2013 merumuskan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan serta telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan BEI No. I.A, dan Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan tanggal 20 Januari 2014 dan mulai diberlakukan pada tanggal 30 Januari 2014 mengenai Pencatatan Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, untuk mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan. Yang selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut kegiatan yang dilakukan Komite Audit Perseroan pada tahun 2015 dalam rangka membantu penyelenggaraan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris:

- Melakukan pengidentifikasian atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan kebijakan khusus dari Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan kegiatan audit oleh Internal Audit Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Internal Audit;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, berupa laporan keuangan, proyeksi, maupun informasi keuangan lainnya;
- Memberikan pendapatan independen atas laporan keuangan serta laporan lain yang disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan;
- Melakukan penelaahan serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi terjadinya benturan kepentingan di dalam Perseroan;
- Memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan implementasinya;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankannya; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Struktur dan Profil Komite Audit

Secara organisasi, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, namun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit yang juga berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Berikut susunan dan profil Komite Audit Perseroan:

- Ketua : **Jonathan L. Parapak**
- Anggota : **Ridwan Masui**
- Anggota : **Tandjung Kartawitjaya**

Profil Komite Audit



Jonathan L. Parapak
Ketua

Profil Jonathan L. Parapak sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada halaman 23 (dua puluh tiga) dari Laporan Tahunan ini.



RIDWAN MASUI
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014, Ridwan Masui merupakan figur penting dalam perbankan Indonesia. Terutama saat beliau bergabung dengan Bank Indonesia selama kurun waktu 1988-2004, beliau sempat dipercaya untuk menduduki sejumlah jabatan penting, yakni Pemeriksa Bank Tingkat II Bank Indonesia Jakarta (1988-1995), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Jakarta (1995-1996), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Surabaya (1996-1998), Deputy Direktur Direktorat Pengawasan I Bank Indonesia Jakarta (1998-1999), Analis Eksekutif Senior Bank Indonesia Jakarta (1999-2000), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Bandung (2000-2001), Koordinator Bidang Moneter, Sistem Pembayaran & Manajemen Intern Bank Indonesia Bandung (2002-2003), Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank II Bank Indonesia Jakarta (2003-2004), Staf Ahli Deputy Gubernur bidang Perbankan Bank Indonesia (2004). Saat ini, pemilik gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi ini juga masih menjabat Komisaris di beberapa perusahaan.



TANDJUNG KARTAWITJAYA
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014, Tandjung Kartawitjaya mengawali karirnya di Fisasari Jakarta pada tahun 1967 sebagai Direktur Utama hingga tahun 1985. Pemilik gelar Sarjana Administrasi Niaga dari UNTAG Jakarta pada tahun 1975 ini kemudian bergabung dengan PT Nassau Nusantara Indah pada tahun 1986-1990. Beliau lalu berkarir di bidang perbankan saat menjabat sebagai Kepala Cabang Lippo Bank di Palembang pada tahun 1990-1992 dan sebagai Perwakilan Lippo Bank di Beijing, China dan Ho Chi Minh, Vietnam, pada kurun waktu 1993-1995. Di tahun 2004-2006, beliau ditunjuk sebagai penasihat KADINDA Sumatera Selatan, kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama BPR Magga Jaya Utama pada tahun 2006-2010 dan sebagai Komisaris Independen PT Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2010-2014.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat secara berkala. Pada tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4(empat) kali dengan 100% kehadiran anggota Komite.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku, terutama Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta melengkapi perangkat dalam struktur GCG Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 079/CS/X/2015 tanggal 20 Oktober 2015. Dewan Komisaris juga telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 2 Desember 2015 untuk mengatur fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Tugas, Prosedur dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas Komite dalam menjalankan :

a. Fungsi Nominasi

- 1). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a). Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b). Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c). Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2). Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

- 4). Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan tugas Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- 1). Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2). Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 3). Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 4). Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 5). Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi

- 1). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a). Struktur Remunerasi;
 - b). Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c). Besaran atas Remunerasi.
- 2). Dalam memberikan rekomendasi Remunerasi, Komite wajib memperhatikan paling kurang dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness*, dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan.

- 3). Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- 1). Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2). Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3). Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan prosedur Nominasi dan Remunerasi, Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil dan Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang individu yang bekerja secara independen dan telah memenuhi persyaratan untuk dipilih sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku. Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

- Ketua : **Jonathan L. Parapak**
- Anggota : **Harijono Suwarno**
- Anggota : **Andang H. Sutopo**
- Anggota : **Jon Oktarizal Damanik**

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Jonathan L. Parapak sebagai Ketua dan profil Harijono Suwarno sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada halaman 23 (dua puluh tiga) dalam Laporan Tahunan ini.



ANDANG H. SUTOPO
Anggota

Andang Heru Sutopo juga menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* di PT Multipolar Tbk sejak 2011 hingga kini. Sebelumnya beliau menjabat *Head of Organization Development & Management Services* di PT Multipolar Tbk (2002-2011). Sebelum bergabung dengan PT Multipolar Tbk, beliau membangun karir sebagai *Customer Engineer Trainee* di IBM Indonesia pada tahun 1972-1976, lalu sebagai *Field Customer Engineering Manager* di IBM Indonesia (1977-1983), *Customer Service Technical Support Manager* di IBM Indonesia (1983-1984), *Customer Service Plans & Controls Manager* di IBM Indonesia (1984-1987), *Country Field Administration Manager* di USI/IBM Indonesia (1987-1989), *Manager of Administration* di PT USI Jaya dan *Regional Admin Operational Manager* di IBM ASAN di Jakarta (1990-1996), *Country HR Manager* di USI/IBM Indonesia (1996-2000), *Staffing Manager* di IBM ASEAN/South Asia di Jakarta dan Direktur PT IBM Indonesia (2000-2002). Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia serta aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan teknis maupun profesional di dalam dan di luar negeri (*basic/advanced*), antara lain HW Products, *Business Process Management* di Indonesia dan di luar negeri, *Quality Management* di dalam dan di luar negeri, *Financial for Non Finance Manager* di Indonesia, *7 Habits of Highly Effective People* di Indonesia IBM Basic Managers School di Hong Kong, IBM Middle Managers School of Toyo dan IBM Advanced Managers School.



JON OKTORIZAL DAMANIK
Anggota

Jon Oktorizal Damanik saat ini masih menjabat HR & GA *Manager Perseroan* sejak tahun 2012 hingga kini. Beliau membangun karirnya sebagai *Personnel & General Affair Head* di PT Arlene Jayamandiri pada tahun 2000-2005. Kemudian beliau bergabung dengan PT Carrefour Indonesia pada tahun 2005-2011 sebagai *HR Regional Manager* dan dengan PT Pasaraya Tosersajaya sebagai *Human Capital Manager* tahun 2011. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan tanggung jawab dari penerapan tata kelola perusahaan serta sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang mengenai Pencatatan Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, instansi pemerintah terkait, pelaku pasar modal, investor, pemegang saham, publik maupun pemangku kepentingan lainnya. Berikut tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengikuti perkembangan pasar modal terutama perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan;
- Menghimpun semua informasi penting terkait Perseroan dari setiap unit kerja dan menetapkan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders.
- Mewakili Direksi dalam membangun hubungan dengan pihak di luar dan atau di dalam perusahaan sesuai penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan;
- Menyelenggarakan RUPS dan RUPS lainnya serta mendokumentasikan hasil RUPS;
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun di afiliasinya.

Implementasi di Tahun 2015

- Melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dan pembinaan hubungan dengan instansi lainnya

- Menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk penandatanganan perjanjian kerja sama ;
- Melaksanakan/mempersiapkan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun di afiliasinya.
- Mengikuti perkembangan pasar modal terutama perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 10 Juni 2015, fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Senjaya Bidjaksana.

Profil Senjaya Bidjaksana sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 25 (dua puluh lima) dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah membentuk unit Audit Internal yang berperan untuk memperkuat fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan. Audit Internal Perseroan bertugas untuk memantau pelaksanaan berbagai kegiatan Perseroan dan memastikan pelaksanaan kebijakan Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku melalui pemeriksaan atas kegiatan operasional dan pelaporan keuangan di unit-unit kerja yang ada. Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal untuk mengatur fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang unit Audit Internal yang telah disesuaikan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang mengenai Pencatatan Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan;
- Melakukan pengelolaan terhadap perkembangan kebijakan dan standar audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit operasional dan keuangan serta kegiatan audit lainnya.
- Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan sesuai rencana audit korporat yang telah ditetapkan;
- Memberikan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lainnya;
- Menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Membangun *networking* dan *counterparting* dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Selain itu, Unit Audit Internal Perseroan merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di lingkungan Perseroan dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan dan membantu Presiden Direktur dalam upayanya memenuhi tanggung jawab kepada pemegang saham. Audit internal berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional Perseroan, sementara penerapan pengendalian internal memastikan kesesuaian seluruh proses bisnis, baik terkait operasional maupun pelaporan keuangan Perseroan terhadap kebijakan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Profil Kepala Unit Audit Internal



Toto Wirawan Shahri
Kepala Unit Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2014, Toto Wirawan Shahri sebelumnya menduduki posisi Internal Audit Manager di PT Wiramaju Kharrisma Jaya tahun 1993. Beliau lalu bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Finance Business Development Senior Manager pada tahun 2000-2006, lalu sebagai CFO di PT Indonesia Computer Square pada tahun 2007-2008 dan External Audit di Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2008-2010. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Borobudur Jakarta serta Master of Financial Management dari Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Untuk mendukung pelaksanaan aspek akuntabilitas, Perseroan telah menerapkan sistem dan tata cara pengadaan barang/jasa yang efektif dan efisien yang menjamin kesetaraan dalam pelaksanaan prosesnya. Selain itu, prosedur dan tata cara pengadaan barang/jasa ini sedemikian rupa dibuat untuk mendukung kebijakan persaingan usaha nasional dengan memberikan kesempatan kepada perusahaan lokal maupun asing untuk mengikuti prosesnya.



Prinsip-prinsip yang kami anut dalam proses pengadaan barang/jasa adalah sebagai berikut:

- **Efisien**

Kami memastikan proses pengadaan barang/jasa dapat memberikan hasil yang optimal dan terbaik secara wajar dalam waktu singkat.

- **Efektif**

Kami memastikan proses pengadaan barang/jasa dapat memenuhi kebutuhan bisnis sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal sesuai yang diharapkan.

- **Akuntabel**

Kami menjamin proses pengadaan barang/jasa dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai sasaran yang ingin dicapai sehingga dapat meminimalisir potensi penyalahgunaan dan penyimpangan wewenang dalam pelaksanaan prosedur pengadaan barang/jasa.

MANAJEMEN RISIKO

Menghadapi situasi bisnis yang semakin dinamis, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko secara komprehensif serta terukur dengan mengacu pada kerangka kebijakan yang telah ditetapkan. Penerapan

manajemen risiko ini dirancang untuk menunjang proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan sehingga untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh profil risiko dan *risk appetite* agar mampu membuat keputusan strategis yang tepat terhadap potensi risiko yang muncul.

Proses pengelolaan risiko yang dilakukan di lingkungan Perseroan meliputi identifikasi permasalahan yang ada, antisipasi, akomodasi risiko yang mungkin timbul dan merancang langkah yang tepat sebagai bagian dari mitigasi risiko.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan beretika, Perseroan memberikan apresiasi terhadap dukungan masyarakat luas terhadap kelangsungan bisnis Perseroan melalui berbagai kegiatan yang dirangkum dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan ini didasarkan pada 4 (empat) pilar, yaitu tanggung jawab pada aspek sosial kemasyarakatan, tanggung jawab pada aspek lingkungan, tanggung jawab pada aspek pendidikan, dan tanggung jawab pada aspek keagamaan.

Pada tahun 2015, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2015 lebih difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, yaitu di antaranya pemberian santunan bagi yayasannya anak yatim piatu, pendistribusian masker bagi warga kota Palembang yang terkena asap saat terjadi kebakaran hutan, dan memberikan donasi secara rutin setiap bulan serta bekerja sama dengan Cahaya Bagi Negeri (CBN).

Selain memenuhi tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan juga memenuhi tanggung jawabnya terhadap perlindungan hak-hak konsumen. Kebijakan Perseroan terkait pemenuhan komitmen kepada pelanggan adalah dengan senantiasa menjaga kualitas layanan melalui penerapan prinsip *service excellence* dan *total solution*. Perseroan dalam hal ini membuka jalur-jalur komunikasi dengan pelanggan agar dapat menanggapi keluhan maupun masukan dari pelanggan dengan responsif. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan penelitian dan pengembangan (*research and development*) agar mampu memformulasikan strategi secara tepat dan menentukan pola pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

PERKARA HUKUM

Perseroan memastikan bahwa pada tahun 2015 baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbitrase.

AKSES INFORMASI

Sebagai upaya mewujudkan komitmen Perseroan terkait aspek transparansi dan akuntabilitas kepada publik, Perseroan menjamin kemudahan akses kepada publik, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap data dan informasi perusahaan melalui jalur komunikasi resmi Perseroan, yaitu situs resmi Perseroan www.mmi.co.id. Informasi yang diterbitkan oleh Perseroan melalui situs tersebut berupa profil perusahaan, *press release*, laporan tahunan, dan informasi lainnya.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan jalur media komunikasi seperti koran untuk mempublikasikan informasi mengenai perusahaan.

PEDOMAN DAN KODE ETIK

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib untuk merumuskan kode etik perusahaan yang berlaku sama dan mengikat bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan dan penyelenggaraan kegiatan usaha yang sesuai *best practices*. Pelaksanaan kode etik perusahaan yang sungguh-sungguh diharapkan dapat memfasilitasi Perseroan mewujudkan visinya menjadi perusahaan pengarsipan modern yang memiliki reputasi baik dan terpercaya serta kredibilitas tinggi di mata publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa.

Terkait peraturan perundangan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris tengah menyusun pedoman mengenai pelaksanaan kode etik perusahaan. Kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

"MMI adalah perusahaan terbuka yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik, para pelanggan, pemegang saham dan stakeholders dalam memberikan jasanya dengan standar kode etik dan profesional yang tinggi. Karyawan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara pribadinya dengan kepentingan MMI/para pelanggannya (conflict of interest). Dalam hal ini, karyawan MMI wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi MMI dan atau para pelanggannya."

PEDOMAN DAN PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk membangun integritas dan tanggung jawab di antara jajaran karyawan, Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran mengenai potensi kecurangan, penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi di lokasi usaha Perseroan.



Tujuan dari pelaksanaan pelaporan ini adalah:

- Pengungkapan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perseroan (*Code of Conduct*);
- Jaminan untuk menegakkan mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif;
- Penciptaan citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penerapan sistem Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran ini meliputi tindakan yang dikategorikan pelanggaran kode etik (*code of conduct*) dengan dampak kerugian finansial maupun merusak citra perusahaan. Pihak pelapor dalam hal ini adalah pihak eksternal maupun pihak internal yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan. Sementara itu, pihak terlapor meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Implementasi

Pelaksanaan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran ini mengedepankan prinsip transparansi namun juga memberikan jaminan Implementasi perlindungan penuh kepada pelapor dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pelaporan dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, yaitu baik secara lisan maupun tulisan. Pelaporan pelanggaran ditujukan kepada pihak manajemen dan/atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Kemudian Unit Audit Internal Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan pengaduan dan melaporkan hasil penelaahan kepada manajemen Perseroan dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan arahan kebijakan manajemen Perseroan. Setiap laporan pengaduan akan disimpan dan dimonitor oleh Unit Audit Internal Perseroan termasuk tindakan-tindakan penyelesaiannya.

Selama tahun buku 2015, tidak ada laporan mengenai pelanggaran dan penyimpangan.



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK
Jl. Akasia II Blok A7 – 4A,
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7636 / 8990 7635
F. : (021) 897 2527 897 2652
E. : info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

Bekasi, 29 Februari 2016

Kepada Yth,

**Dewan Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**

Perihal : **Laporan Komite Audit**

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“Perseroan”) dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2015 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan Perseroan per 3 (tiga) bulanan dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan;
3. Penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan; dan
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.



Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta Laporan Posisi Keuangan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.
Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,

Jonathan L. Parapak
Ketua

Ridwan Masui
Anggota

Tandjung Kertawitjaya
Anggota

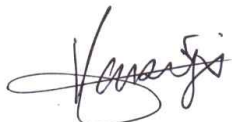
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 2 Maret 2016

DEWAN KOMISARIS



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

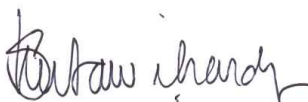


JONATHAN L. PARAPAK
Komisaris Independen



NINIK PRAJITNO
Komisaris

DIREKSI



SYLVIA LESTARIWATI F. K.
Presiden Direktur Independen



JIP IVAN SUTANTO
Direktur



SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur

LAPORAN KEUANGAN



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 serta
Laporan Posisi Keuangan
1 Januari 2014 / 31 Desember 2013**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014 serta
Laporan Posisi Keuangan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK
Jl. Akasia II Blok A7 – 4A,
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7636 / 8990 7635
F. : (021) 897 2527 897 2652
E. : info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)
No. 001/DIR/II/2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | : Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu indentitas lain | : Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : 89907636 |
| Jabatan | : Presiden Direktur Independen |
| 2. Nama | : Senjaya Bidjaksana |
| Alamat Kantor | : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : Jl. Pademangan II GG.7 No.38 RT/RW 002/005
Pademangan Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : 89907636 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

22 Februari 2016

[Handwritten signatures of Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja and Senjaya Bidjaksana]



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur Independen

Senjaya Bidjaksana
Direktur

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor : R/089.AGA/tjn.1/2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

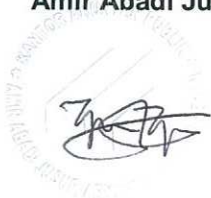
THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115

Jakarta, 22 Februari 2016

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2015 Rp	2014 *) Rp	2013 *) Rp
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	3, 21, 22, 23	15.451.920.049	16.643.578.496	25.411.987.849
Piutang Usaha	4, 21, 22, 23			
Pihak Ketiga		11.066.534.601	8.057.834.655	10.949.870.195
Pihak Berelasi		545.252.763	1.197.917.335	267.351.654
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 22, 23	4.621.277.625	622.000.000	1.877.457.426
Persediaan	6	383.591.993	503.240.236	495.378.366
Pajak Dibayar di Muka	7.a	--	152.630.893	--
Biaya Dibayar di Muka	8	2.982.015.192	2.154.197.407	643.964.640
Uang Muka		604.533.853	635.340.713	350.542.949
Total Aset Lancar		<u>35.655.126.076</u>	<u>29.966.739.735</u>	<u>39.996.553.079</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	23	358.039.828	330.625.668	222.273.644
Aset Tetap	9	146.599.673.520	126.979.413.640	112.386.594.058
Aset Pajak Tangguhan	7.c	1.358.420.595	2.280.150.809	2.038.738.778
Aset Takberwujud		815.428.830	854.286.450	893.144.070
Total Aset Tidak Lancar		<u>149.131.562.773</u>	<u>130.444.476.567</u>	<u>115.540.750.550</u>
TOTAL ASET		<u>184.786.688.849</u>	<u>160.411.216.302</u>	<u>155.537.303.629</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 24)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2015 Rp	2014 *) Rp	2013 *) Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 23	5.136.693.087	913.014.161	484.339.533
Utang Pajak	7.d	379.619.765	210.216.905	635.426.624
Beban Akrua	11, 23	1.907.345.905	973.831.255	881.159.449
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a	3.275.718.589	2.402.529.261	1.751.896.522
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang		--	--	4.336.879.635
Pendapatan Diterima di Muka	12	2.655.303.144	824.604.157	450.594.378
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23	142.292.600	142.292.600	142.292.600
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>13.496.973.090</u>	<u>5.466.488.339</u>	<u>8.682.588.741</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Bank Jangka Panjang		--	--	5.376.336.194
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	8.784.163.000	6.697.404.000	4.642.633.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.784.163.000</u>	<u>6.697.404.000</u>	<u>10.018.969.194</u>
Total Liabilitas		<u>22.281.136.090</u>	<u>12.163.892.339</u>	<u>18.701.557.935</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Rp100 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	14	75.758.100.000	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	15	24.325.992.482	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	16	200.000.000	150.000.000	100.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		62.221.460.277	48.013.231.481	36.651.653.212
Total Ekuitas		<u>162.505.552.759</u>	<u>148.247.323.963</u>	<u>136.835.745.694</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>184.786.688.849</u>	<u>160.411.216.302</u>	<u>155.537.303.629</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 24)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015 Rp	2014 *) Rp
PENDAPATAN	17, 21	84.504.786.568	68.340.341.800
BEBAN			
Operasional	18	(42.822.326.940)	(35.248.058.780)
Umum dan Administrasi	19, 21	(20.945.221.900)	(16.661.594.826)
Pendapatan Lainnya		475.695.504	77.713.815
Beban Lainnya		10.450.775	(10.529.859)
LABA USAHA		21.223.384.007	16.497.872.150
Penghasilan Keuangan	20, 21	847.784.351	1.351.018.468
Biaya Keuangan		(37.303.798)	(136.041.780)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		22.033.864.560	17.712.848.838
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.b	(5.563.910.214)	(4.100.169.969)
LABA TAHUN BERJALAN		16.469.954.346	13.612.678.869
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		(1.130.773.000)	(1.318.628.000)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		282.693.250	329.657.000
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(848.079.750)	(988.971.000)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.621.874.596	12.623.707.869
LABA PER SAHAM DASAR		22	18

*) Disajikan kembali (Catatan 24)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Rp	Tambahannya Modal Disetor - Neto Rp	Saldo Laba		Total Ekuitas Rp
				Telah Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya *) Rp	
Saldo pada 31 Desember 2013		75.758.100.000	24.325.992.482	100.000.000	36.394.424.212	136.578.516.694
Dampak Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	24	--	--	--	257.229.000	257.229.000
Saldo pada 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)		75.758.100.000	24.325.992.482	100.000.000	36.651.653.212	136.835.745.694
Pembentukan Dana Cadangan	16	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	16	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	12.623.707.869	12.623.707.869
Saldo pada 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)		75.758.100.000	24.325.992.482	150.000.000	48.013.231.481	148.247.323.963
Pembentukan Dana Cadangan	16	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	16	--	--	--	(1.363.645.800)	(1.363.645.800)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	15.621.874.596	15.621.874.596
Saldo pada 31 Desember 2015		75.758.100.000	24.325.992.482	200.000.000	62.221.460.277	162.505.552.759

*) Termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015 Rp	2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		83.979.450.181	70.901.083.706
Penerimaan Bunga	20	830.106.726	1.068.071.876
Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya		(23.995.257.435)	(18.652.411.886)
Pembayaran kepada Karyawan		(28.631.258.128)	(25.084.135.204)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.751.063.057)	(5.138.031.188)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		<u>29.431.978.287</u>	<u>23.094.577.304</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan	9	79.000.000	800.000
Pembelian	9	(25.517.216.507)	(22.355.016.106)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		--	1.672.844.018
Penempatan	5	(3.909.170.000)	(118.745.000)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi		<u>(29.347.386.507)</u>	<u>(20.800.117.088)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		--	(9.713.215.829)
Pembayaran Bunga		(37.303.798)	(136.041.780)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(1.363.645.800)	(1.212.129.600)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.400.949.598)</u>	<u>(11.061.387.209)</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.316.357.818)	(8.766.926.993)
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		124.699.371	(1.482.360)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	16.643.578.496	25.411.987.849
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>15.451.920.049</u>	<u>16.643.578.496</u>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 25.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Lippo Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makassar, Palembang, Pekanbaru dan Klaten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Harijono Suwarno
Komisaris Independen	:	Jonathan L. Parapak
Komisaris	:	Ninik Prajitno

Direksi

Presiden Direktur Independen	:	Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Direktur	:	Jip Ivan Sutanto
Direktur	:	Senjaya Bidjaksana

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 101 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Harijono Suwarno
Komisaris Independen	:	Jonathan L. Parapak
Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Direksi

Presiden Direktur Independen : Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar *)
Direktur : Jip Ivan Sutanto
Direktur : Chrysologus RN Sinulingga

*) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 6 Oktober 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L. Parapak
Anggota : Ridwan Masui
Anggota : Tandjung Kartawitjaya

Corporate secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Senjaya Bidjaksana dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 211 dan 214 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2016.

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Perusahaan antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengukuran untuk program imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*;
- beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar akuntansi ini dijelaskan pada Catatan 24.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”.
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Perusahaan telah menerapkan ketiga PSAK dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Perusahaan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
1 USD	13.795	12.440
1 SGD	9.751	9.422

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari Entitas pelapor).

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk kegiatan operasional selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.m. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Total laba tahun berjalan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp16.469.954.346 dan Rp13.612.678.869. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

2.r. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas dan Setara Kas

	2015 Rp	2014 Rp
Kas	21.957.132	18.973.912
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Standard Chartered Bank Indonesia	1.069.190.531	4.482.361
PT Bank CIMB Niaga Tbk	850.161.721	1.338.462.559
PT Bank Tabungan Negara Tbk	229.059.849	44.960.644
PT Bank Commonwealth	198.094.249	65.667.471
PT Bank Sinarmas Tbk	168.739.749	79.822.635
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119.998.877	98.837.812
PT Bank UOB Indonesia	117.100.045	23.502.874
Lain-lain	444.545.995	388.635.623

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
	Rp	Rp
Mata Uang Asing		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015:USD160,959; 2014:USD9,817)	2.220.431.474	122.118.006
PT Bank UOB Indonesia (2015:SGD29,321; 2014:SGD4,483)	285.915.130	42.240.805
Pihak Berelasi (Catatan 21)		
Rupiah		
Lain-lain	3.147.542	2.367.542
	5.706.385.162	2.211.098.332
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	--
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.692.171.388	12.089.829.655
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.031.406.367	--
PT Bank Bukopin Tbk	--	2.000.000.000
Lain-lain	--	67.529.160
Dolar AS		
Lain-lain (2015:Nihil dan 2014: USD20,591)	--	256.147.437
	9.723.577.755	14.413.506.252
Total	15.451.920.049	16.643.578.496
<u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u>		
Mata Uang Rupiah	9,75% - 10,25%	10,25% - 12,00%
Mata Uang Dolar AS	--	2,45% - 2,75%
Jangka Waktu	1 Bulan	1 Bulan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. Piutang Usaha

	2015	2014
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	11.066.534.601	8.057.834.655
Pihak Berelasi (Catatan 21)	545.252.763	1.197.917.335
Total	11.611.787.364	9.255.751.990

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	8.374.681.765	6.505.065.587
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.762.032.416	1.453.531.359
31 - 60 hari	787.309.238	841.618.034
Di atas 60 hari	687.763.945	455.537.010
Total	11.611.787.364	9.255.751.990

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Rupiah	11.611.787.364	9.210.548.546
Dolar Singapura	--	335.880
Dolar Amerika Serikat	--	44.867.564
Total	11.611.787.364	9.255.751.990

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

5. Aset Keuangan Lainnya

	2015 Rp	2014 Rp
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo: Medium Term Note PT Indosurya Inti Finance	3.000.000.000	--
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi: Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015:USD80,000; 2014:USD50,000)	1.103.600.000	622.000.000
Reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	517.677.625	--
Total	4.621.277.625	622.000.000

Penempatan pada *Medium Term Note* PT Indosurya Inti Finance memperoleh tingkat suku bunga 13% per tahun yang dimiliki hingga jatuh tempo pada 4 Desember 2016.

Penempatan pada *Market Linked Deposit* PT Bank CIMB Niaga Tbk memperoleh tingkat suku bunga 2,30% sampai 5,35% per tahun.

Nilai wajar reksadana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara ditentukan menurut harga pasar. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar reksadana pada laporan laba rugi sebesar Rp17.677.625.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan masing-masing sebesar Rp383.591.993 dan Rp503.240.236. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang masing-masing sebesar Nihil dan Rp152.630.893 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2015	2014
	Rp	Rp
Kini	4.359.486.750	4.011.925.000
Tangguhan	1.204.423.464	88.244.969
Total	5.563.910.214	4.100.169.969

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	22.033.864.560	17.712.848.838
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	(5.014.927.836)	(1.296.954.673)
Imbalan Kerja	1.194.870.000	912.830.000
Amortisasi Aset Takberwujud	31.144.797	31.144.797
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan dan Perjalanan	40.780.500	38.850.000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(847.784.351)	(1.351.018.467)
Penghasilan Kena Pajak	17.437.947.670	16.047.700.495
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	17.437.947.000	16.047.700.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	4.359.486.750	4.011.925.000
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.494.359.572	1.182.482.629
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.805.122.708	2.776.255.431
	4.299.482.280	3.958.738.060
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	60.004.470	53.186.940

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan Kena Pajak tahun 2014 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2014.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	22.033.864.560	17.712.848.838
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	5.508.465.806	4.428.212.086
Sumbangan dan Perjalanan	10.195.292	9.712.500
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(211.946.088)	(337.754.617)
Penyesuaian Pajak Tangguhan atas Imbalan Kerja	257.195.204	--
Beban Pajak Penghasilan	5.563.910.214	4.100.169.969

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan:				
Penyusutan	626.866.217	(1.253.731.959)	--	(626.865.742)
Aset Takberwujud	(218.540.612)	7.786.199	--	(210.754.413)
Liabilitas Imbalan Kerja	1.871.825.204	41.522.296	282.693.250	2.196.040.750
Neto	2.280.150.809	(1.204.423.464)	282.693.250	1.358.420.595

	2013	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan:				
Penyusutan	951.104.885	(324.238.668)	--	626.866.217
Aset Takberwujud	(226.326.811)	7.786.199	--	(218.540.612)
Liabilitas Imbalan Kerja	1.313.960.704	228.207.500	329.657.000	1.871.825.204
Neto	2.038.738.778	(88.244.969)	329.657.000	2.280.150.809

d. Utang Pajak

	2015 Rp	2014 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	219.625.942	58.143.866
Pajak Penghasilan Pasal 23	28.061.883	44.829.961
Pajak Penghasilan Pasal 29	60.004.470	53.186.940
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	9.947.035	54.056.138
Pajak Pertambahan Nilai	61.980.435	--
Total	379.619.765	210.216.905

8. Biaya Dibayar di Muka

	2015 Rp	2014 Rp
Sewa Gudang dan Kantor	2.197.860.000	1.448.433.750
Pemeliharaan Gudang	455.161.914	685.751.440
Jasa Profesional dan Lainnya	328.993.278	20.012.217
Total	2.982.015.192	2.154.197.407

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Tetap

	2015				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	65.310.796.910	3.042.572.499	--	--	68.353.369.409
Bangunan dan Prasarana	45.697.423.797	307.520.500	--	7.951.028.850	53.955.973.147
Renovasi Bangunan	7.635.089.539	269.931.270	--	1.389.159.069	9.294.179.878
Peralatan dan Perlengkapan	55.150.176.902	6.492.445.368	1.225.061.452	10.747.889.878	71.165.450.696
Kendaraan	2.034.203.326	707.226.955	122.750.000	--	2.618.680.281
Aset dalam Penyelesaian	7.766.556.846	17.583.949.750	--	(20.088.077.797)	5.262.428.799
	<u>183.594.247.320</u>	<u>28.403.646.342</u>	<u>1.347.811.452</u>	<u>--</u>	<u>210.650.082.210</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	14.375.785.811	2.948.048.363	--	--	17.323.834.174
Renovasi Bangunan	4.411.015.124	683.592.718	--	--	5.094.607.842
Peralatan dan Perlengkapan	36.446.402.734	4.881.560.913	1.223.165.952	--	40.104.797.695
Kendaraan	1.381.630.011	262.872.301	117.333.333	--	1.527.168.979
	<u>56.614.833.680</u>	<u>8.776.074.295</u>	<u>1.340.499.285</u>	<u>--</u>	<u>64.050.408.690</u>
Nilai Buku	<u>126.979.413.640</u>				<u>146.599.673.520</u>
	2014				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	62.113.928.710	2.756.868.200	--	440.000.000	65.310.796.910
Bangunan dan Prasarana	38.423.916.797	1.807.000.000	--	5.466.507.000	45.697.423.797
Renovasi Bangunan	5.355.728.201	315.568.600	--	1.963.792.738	7.635.089.539
Peralatan dan Perlengkapan	45.032.380.025	2.517.754.019	13.598.667	7.613.641.525	55.150.176.902
Kendaraan	1.382.011.964	542.499.998	--	109.691.364	2.034.203.326
Aset dalam Penyelesaian	8.944.864.184	14.415.325.289	--	(15.593.632.627)	7.766.556.846
	<u>161.252.829.881</u>	<u>22.355.016.106</u>	<u>13.598.667</u>	<u>--</u>	<u>183.594.247.320</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	11.815.124.054	2.560.661.757	--	--	14.375.785.811
Renovasi Bangunan	3.820.179.004	590.836.120	--	--	4.411.015.124
Peralatan dan Perlengkapan	31.940.044.645	4.519.956.756	13.598.667	--	36.446.402.734
Kendaraan	1.290.888.120	90.741.891	--	--	1.381.630.011
	<u>48.866.235.823</u>	<u>7.762.196.524</u>	<u>13.598.667</u>	<u>--</u>	<u>56.614.833.680</u>
Nilai Buku	<u>112.386.594.058</u>				<u>126.979.413.640</u>

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Hasil Penjualan	79.000.000	800.000
Nilai Buku Neto	(7.312.167)	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>71.687.833</u>	<u>800.000</u>

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp8.776.074.295 dan Rp7.762.196.524 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 berupa bangunan dan peralatan gudang yang masih dalam konstruksi sebesar Rp5.262.428.799 atau sebesar 49% dari nilai kontrak, dan diestimasikan penyelesaian proyek terakhir akan selesai dalam bulan April 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp262.875.360.000 dan Rp257.038.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak yang berbeda secara material dari jumlah tercatat adalah sebesar Rp145.286.468.132.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2015.

10. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. Beban Akrua

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

12. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

13. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.275.718.589 dan Rp2.402.529.261 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

• Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp185.203.123 dan Rp146.962.671. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

• Program Imbalan Pasti

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan menghitung liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuarial independen, dalam laporan aktuarial No. 0243/MI-PA-REP/AG/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	: 9,0% (2014: 8,5%)
Kenaikan Upah	: 9% per tahun
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI III
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 *) Rp	2013 *) Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	6.697.404.000	4.642.633.000	4.223.584.000
Beban Tahun Berjalan	1.194.870.000	912.830.000	823.953.000
Iuran Dana Pensiun / Premi Asuransi	(238.884.000)	(176.687.000)	(116.094.000)
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	1.130.773.000	1.318.628.000	(288.810.000)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	8.784.163.000	6.697.404.000	4.642.633.000

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Biaya Jasa Kini	635.743.000	491.558.000
Biaya Bunga	559.127.000	421.272.000
Total	1.194.870.000	912.830.000

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 *) Rp	2013 *) Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja Awal Tahun	6.697.404.000	4.642.633.000	4.223.584.000
Beban Jasa Kini	635.743.000	491.558.000	532.365.000
Beban Bunga	559.127.000	421.272.000	291.588.000
Imbalan yang Dibayar	(238.884.000)	(176.687.000)	(116.094.000)
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(446.192.000)	533.253.000	(1.050.899.000)
Biaya Jasa Lalu	--	--	(26.055.000)
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	1.576.965.000	785.375.000	788.144.000
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja Akhir Tahun	8.784.163.000	6.697.404.000	4.642.633.000

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 *) Rp	2013 *) Rp
Saldo Awal	(963.100.000)	355.528.000	--
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(1.130.773.000)	(1.318.628.000)	355.528.000
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(2.093.873.000)	(963.100.000)	355.528.000

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

*) Disajikan kembali (Catatan 24)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	31 Desember 2015		
	Biaya Jasa Kini	Biaya Bunga	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti
Tingkat Diskonto			
Tingkat diskonto +1%	635.743.000	559.127.000	7.995.242.000
Tingkat diskonto -1%	635.743.000	559.127.000	9.715.808.000

Informasi mengenai jatuh tempo atas kewajiban dari program imbalan pasti pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015 Rp
Kurang dari 1 Tahun	277.363.000
Antara 1 dan 5 Tahun	4.225.458.000
Antara 5 dan 10 Tahun	1.945.478.000
Diatas 10 Tahun	29.350.004.000
Jumlah	35.798.303.000

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 14,6 tahun.

14. Modal Saham

Pemegang Saham	2015		
	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	499.919.900	65,9890	49.991.990.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.660.100	34,0109	25.766.010.000
Total	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

Pemegang Saham	2014		
	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Total	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

15. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
Total	24.325.992.482

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., dalam Akta Berita Acara Rapat No. 487 tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.363.645.800 atau Rp1,8 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2015. Pembayaran dividen tahunan ini dilakukan pada tanggal 30 Juni 2015 melalui KSEI yang didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2015.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., dalam Akta Berita Acara Rapat No. 100 tanggal 10 April 2014, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.212.129.600 atau Rp1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

17. Pendapatan

	2015 Rp	2014 Rp
Jasa Manajemen Arsip	52.112.983.114	42.489.919.152
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	10.911.818.626	8.287.597.676
Jasa Manajemen Fasilitas	7.072.159.519	5.588.845.942
Jasa Manajemen Data Komputer	4.960.361.380	6.142.500.536
Jasa Manajemen Alih Media	4.646.834.963	2.114.150.149
Jasa Lainnya	4.800.628.966	3.717.328.345
Total	84.504.786.568	68.340.341.800

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.212.044.648 dan Rp3.135.334.418 (Catatan 21).

18. Beban Operasional

	2015 Rp	2014 Rp
Gaji dan Tunjangan	21.634.165.406	17.341.216.744
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	8.776.074.295	7.762.196.524
Manajemen Arsip	3.643.740.147	3.010.944.090
Sewa	3.186.049.478	3.870.438.746
Layanan Sistem	2.361.586.350	312.733.376
Pemakaian Persediaan	2.329.196.718	1.870.457.038
Lainnya (Masing-masing di Bawah Rp500 Juta)	891.514.546	1.080.072.262
Total	42.822.326.940	35.248.058.780

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. Beban Umum dan Administrasi

	2015 Rp	2014 Rp
Gaji dan Tunjangan	11.079.142.283	8.185.892.120
Jasa Profesional	3.301.044.129	2.644.818.513
Listrik, Air dan Komunikasi	2.285.143.426	2.251.782.470
Pemeliharaan dan Perbaikan	753.756.812	505.630.153
Sewa	682.254.806	620.020.482
Lain-lain (Masing-masing di Bawah Rp500 Juta)	2.843.880.444	2.453.451.088
Total	20.945.221.900	16.661.594.826

20. Penghasilan Keuangan

	2015 Rp	2014 Rp
Pendapatan Bunga	830.106.726	1.068.071.876
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana	17.677.625	282.946.592
Total	847.784.351	1.351.018.468

21. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase Terhadap Total Aset	
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %
<u>Kas dan Setara Kas (Catatan 3)</u>				
PT Bank Nationalhobu Tbk	3.147.542	2.367.542	0,00	0,00
<u>Piutang Usaha (Catatan 4)</u>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	310.090.957	890.159.729	0,17	0,56
PT Lippo Karawaci Tbk	65.800.962	93.522.887	0,04	0,06
PT Visionet Internasional	20.396.995	120.272.832	0,01	0,07
Lainnya	148.963.849	93.961.887	0,08	0,06
Total	545.252.763	1.197.917.335	0,30	0,75
	Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %
<u>Pendapatan (Catatan 17)</u>				
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.654.711.100	1.273.785.020	1,96	1,86
PT Lippo Karawaci Tbk	525.217.470	557.503.483	0,62	0,82
PT Visionet Internasional	216.598.400	509.990.660	0,26	0,75
Lainnya	815.517.678	794.055.255	0,97	1,16
Total	3.212.044.648	3.135.334.418	3,81	4,59
<u>Beban Operasional dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 18 dan Catatan 19)</u>				
<u>Beban Asuransi</u>				
Lainnya	414.807.009	555.238.956	1,98	3,33
<u>Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan</u>				
Direksi	3.008.734.765	2.616.291.100	27,16	15,70
<u>Pendapatan Bunga</u>				
Lainnya	--	223.282	--	0,02

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Kas dan setara kas, penghasilan keuangan
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
4	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
5	Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

22. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2015			
		Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	160.959	2.220.431.474
	SGD	29.321	285.915.130
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	80.000	1.103.600.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			3.609.946.604
2014			
		Mata Uang Asing	Setara dengan Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	30,408	378.265.443
	SGD	4,483	42.240.805
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	SGD	4,762	44.867.564
	USD	27	335.880
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	50,000	622.000.000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			1.087.709.692

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

23. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

	Nilai Tercatat	
	2015	2014
	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	15.451.920.049	16.643.578.496
Piutang Usaha	11.611.787.364	9.255.751.990
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.621.277.625	622.000.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	358.039.828	330.625.668
Total	32.043.024.866	26.851.956.154

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2015		
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	5.136.693.087	--	5.136.693.087
Beban Akrua	1.907.345.905	--	1.907.345.905
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.275.718.589	--	3.275.718.589
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.292.600	--	142.292.600
Total Liabilitas Keuangan	10.462.050.181	--	10.462.050.181
	2014		
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	913.014.161	--	913.014.161
Beban Akrua	973.831.255	--	973.831.255
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.402.529.261	--	2.402.529.261
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142.292.600	--	142.292.600
Total Liabilitas Keuangan	4.431.667.277	--	4.431.667.277

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variabel lainnya tetap maka laba tahun 2015 (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp11.647.747. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai instrumen keuangan yang memiliki risiko harga.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variabel lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp62.762.706 dan Rp62.105.901 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga dijelaskan pada Catatan 3 dan 5.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1 : harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3 : input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

24. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 dengan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

	31 Desember 2014		
	Sebelum	Penyesuaian	Setelah
	Disajikan Kembali	Disajikan Kembali	Disajikan Kembali
	Rp	Rp	Rp
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Aset Pajak Tangguhan	2.037.289.809	242.861.000	2.280.150.809
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5.725.960.000	971.444.000	6.697.404.000
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	48.741.814.481	(728.583.000)	48.013.231.481
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			
Beban Umum dan Administrasi	(16.665.806.826)	4.212.000	(16.661.594.826)
Beban Pajak Penghasilan	(4.099.116.969)	(1.053.000)	(4.100.169.969)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(988.971.000)	(988.971.000)
	31 Desember 2013		
	Sebelum	Penyesuaian	Setelah
	Disajikan Kembali	Disajikan Kembali	Disajikan Kembali
	Rp	Rp	Rp
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Aset Pajak Tangguhan	2.124.481.778	(85.743.000)	2.038.738.778
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.985.605.000	(342.972.000)	4.642.633.000
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	36.394.424.212	257.229.000	36.651.653.212

25. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2015 Rp	2014 Rp
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	2.886.429.835	--

26. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

27. Standar Akuntansi Baru Yang Belum Berlaku Pada 2015

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar:

PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian:

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan” dan ISAK No. 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.”

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69 “Agrikultur” dan amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.”



Delta Silicon Industrial Park

Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang

Bekasi 17550

Telp: 021 - 8990 7636

Fax: 021 - 897 2652

Email: corsec@mmi.co.id

www.mmi.co.id